

**SISTEM INFORMASI PERIJINAN ONLINE DI KANTOR
PELAYANAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN
SITUBONDO BERBASIS WEB**

LAPORAN AKHIR



Oleh

**Fakhrur Ridho
NIM E31141846**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2017**

**SISTEM INFORMASI PERIJINAN ONLINE DI KANTOR
PELAYANAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN
SITUBONDO BERBASIS WEB**

LAPORAN AKHIR



sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
di Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

Oleh

Fakhrur Ridho
NIM E31141846

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2017**

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

SISTEM INFORMASI PERIJINAN ONLINE DI KANTOR PELAYANAN
PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SITUBONDO BERBASIS WEB

Telah diuji pada tanggal 12 Juli 2017
Telah dinyatakan Memenuhi Syarat

HALAMAN PENGESAHAN

Tim Penguji:

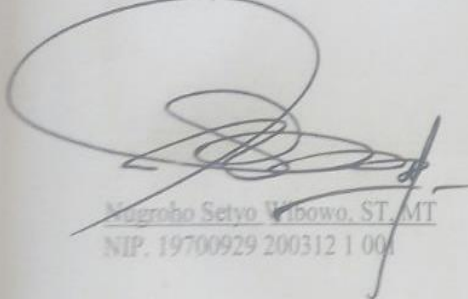
Ketua,



Yogiswara ST, MT

NIP. 49700929 200312 1 001

Sekretaris



Nugroho Setyo Wibowo, ST, MT

NIP. 19700929 200312 1 001

Anggota,



Ratih Ayuninghemi, S, ST, M, Kom

NIP. 19860802 201504 2 002

Menyetujui,

Ketua Jurusan Teknologi Infomasi



Wahyu Kurnia D, S, Kom, M, T

NIP. 19710408 200112 1 003

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

SISTEM INFORMASI PERIJINAN ONLINE DI KANTOR PELAYANAN
PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SITUBONDO BERBASIS WEB

Oleh :
Fakhrur Ridho
E31141846

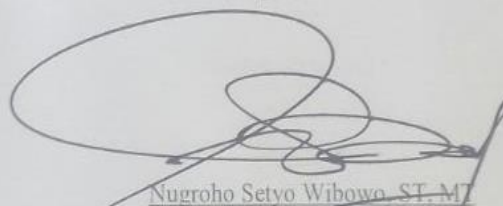
Telah diuji pada tanggal 12 Juli 2017

Pembimbing I,



Yogiswara ST, MT
NIP. 19700929 200312 1 001

Pembimbing II,



Nugroho Setyo Wibowo ST, MT
NIP. 19700929 200312 1 001

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknologi Informasi



Wahyu Kurnia Dewanto, S.kom, M.T
NIP. 19710408 200112 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhrur Ridho

NIM : E31141846

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam Laporan Akhir Saya yang berjudul “Sistem Informasi Perijinan Online Di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo Berbasis Web” merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan komisi pembimbing, dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun pada perguruan tinggi manapun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Laporan Akhir ini.

Jember, 20 Juli 2017

Fakhrur Ridho
NIM E31141846

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu, Bapak Toha dan Ibu Dariyati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi serta kasih sayang yang tak terhingga.
2. Keluarga di Arjasa Situbondo yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan materi.
3. Ibu Yogiswara, ST, MT selaku dosen pembimbing I dan Bapak Nugroho Setyo Wibowo, ST, MT selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, motivasi, koreksi dan saran sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Teman-teman “mantap jiwa” yang sering memberikan inspirasi Agus, Tahta, Angga dan Tirta.
5. Teman-teman “kontraan pojok” yang sering memberikan memotivasi Fendi, Mifta, Dimas, Fiqi, Dhear, dan Miftahul Bari.
6. Teman-teman MIF golongan E yang selalu memberikan dukungan.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 MIF POLIJE dan sahabat-sahabat saya yang selalu memberi semangat, dan terimakasih untuk waktu kebersamaannya bisa mengenal kalian.

HALAMAN MOTTO

“Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka
gagal untuk merancang”

(William J. Siegel)

”Seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang
telah diusahakannya sendiri”

(Q.S.An-najm)

“Ancaman nyata sebenarnya bukan pada saat komputer mulai bisa berpikir seperti
manusia, tetapi ketika manusia mulai berpikir seperti komputer”

(Tom Bodett)

SISTEM INFORMASI PERIJINAN ONLINE DI KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SITUBONDO BERBASIS WEB

Fakhrur Ridho

Program Studi Manajemen Informatika

Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRAK

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah bentuk persetujuan atau pemberian izin dari pihak berwenang atas penyelenggara kegiatan usaha. Tujuannya adalah untuk memberi pembinaan, arahan, serta pengawasan sehingga usaha bisa tertib dan menciptakan pemerataan kesempatan kerja demi terwujudnya keindahan pembayaran pajak, sehingga menciptakan keseimbangan perekonomian dan perdagangan. Permasalahan yang sering terjadi dalam pembuatan Surat Izin Usaha (SIUP) adalah kurang maksimalnya dalam pelayanan pembuatan Surat Izin Usaha yang masih belum secara terkomputerisasi sehingga masyarakat kebingungan dalam pembuatan Surat Izin Usaha. Selain itu Kantor Pelayanan Perijinan Kabupaten Situbondo masih kesulitan untuk melakukan pencarian dan penyimpanan data pembuat Surat izin Usaha. Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat, banyak cara dalam mengatasi permasalahan yang tidak komputerisasi diubah menjadi komputerisasi. Dalam menerapkan komputerisasi diharapkan dapat membantu Kantor Pelayanan Perijinan Kabupaten Situbondo dapat meningkatkan pelayanan pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Penerapan komputerisasi pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menggunakan metode *prototype*. *Prototype* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Metode *prototype* memiliki alur terurut dimulai dari pengumpulan kebutuhan, membangun *prototyping*, evaluasi *prototyping*, mengkodekan sistem, menguji sistem. Dalam tahap pengumpulan kebutuhan dilakukan dengan cara penelitian, survey, dan wawancara. Untuk mengkodekan sistem menggunakan *sublime Text 3* dengan database Mysql dan *framework CI (Code Igniter)*. Penerapan sistem pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) bertujuan untuk membantu Kantor Pelayanan Perijinan Kabupaten Situbondo mempermudah dalam pembuatan surat izin usaha, sehingga tidak ada lagi keluhan dari masyarakat dalam pembuatan surat izin usaha.

Kata Kunci : Adobe Dreamweaver, Code Igniter, Prototype.

**Sistem Informasi Perijinan Online Di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Situbondo Berbasis Web** (*Online Licensing Information System In
The Office Of Integrated Licensing Services In Situbondo Regency Web Based*)

Fakhrur Ridho
Study Program of Informatics Management
Majoring of Information Technology
Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRACT

Trade Business license (SIUP) is a form of approval or granting of permit from the authorities over the organizer of business activities. The goal is to provide coaching, referrals, and supervision so that businesses can order and create equal distribution of employment opportunities for the realization of the beauty of tax payments thus creating the balance of economy and trade. The problems that often occur in the making of Business License (SIUP) is less maximally in the service of making Business License that is still not computerized, so that people in confusion in making the Business License. In addition, the Licensing Service Office of Situbondo Regency are still difficult to conduct search storage of data of Business License Maker. With the rapid development of technology, many ways of dealing with problems that are not computerized are transformed into computerization. In implementing computerization is expected to help the Office of Permit Services Situbondo Regency can improve the service of making a Trading Business License (SIUP). The application of computerization of the making of Trading Business License (SIUP) using prototype method. Prototype is one of the most widely used software development methods. With this prototyping method developers and customers can interact with each other during the process of making the system. Prototype methods have sequential grooves starting from need collection, building prototyping, prototyping evaluation, encoding systems, testing the system. In the stage of need collection is done by way of research, surveys, and interviews. To encode the system using Sublime Text 3 with Mysql database and CI (CodeIgniter) framework. Implementation of the system of making the Trading Business License (SIUP) aims to help the Office of Permit Services Situbondo Regency facilitate the making of business licenses, so no complaints from the public in the manufacture of business licenses.

Keywords: Sublime Text 3, CodeIgniter, Prototype.

RINGKASAN

Sistem Informasi Perijinan Online Di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo Berbasis Web, Fakhrur Ridho, NIM E31141846, Tahun 2017, 65hlm., Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Yogiswara, ST, MT (Pembimbing I) dan Nugroho Setyo Wibowo, ST, MT (Pembimbing II).

SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) yaitu surat izin untuk bisa melakukan usaha perdagangan yang wajib dimiliki oleh orang atau badan yang memiliki usaha perdagangan. Surat Izin Usaha Perdagangan berfungsi sebagai bukti pengesahan dari usaha perdagangan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Surat Izin Usaha Perdagangan tidak hanya dibutuhkan oleh usaha berskala besar, usaha kecil dan menengah juga wajib memiliki agar usaha yang mereka lakukan mendapatkan pengakuan dan pengesahan dari pihak pemerintah.

KPPT (Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu) Kabupaten Situbondo adalah kantor dinas yang menangani tentang segala perijinan. KPPT kabupaten situbondo berada di JL. PB. Sudirman sebelah timur GOR (Gelanggang Olah Raga) kabupaten situbondo. Pembuatan SIUP di KPPT kabupaten situbondo tidak ditunjang dengan aplikasi pembuatan SIUP tetapi masih secara manual, sehingga menyebabkan pembuatan SIUP menjadi terhambat. Salah satu solusi untuk permasalahan diatas dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat diakses oleh semua masyarakat situbondo. Pada penelitian ini penulis bertujuan membuat aplikasi perijinan online berbasis website. Aplikasi tersebut menggunakan tools sublime Text 3 merupakan HTML editor untuk mendesain web, Mysql yang berfungsi sebagai database server untuk menyimpan data. Code Igniter merupakan salah satu open source framework yang digunakan oleh script pemrograman PHP.

Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu sistem yang masih berjalan manual menjadi terkomputerisasi, serta dapat memaksimalkan kinerja dan pelayanan yang mempermudah bagi masyarakat.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Laporan Akhir yang berjudul “Sistem Informasi Perijinan Online Di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo Berbasis Web” dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan ini adalah laporan hasil penelitian yang dilaksanakan mulai bulan Juni 2016 sampai dengan Desember 2016 bertempat di Politeknik Negeri Jember, yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Program Studi Manajemen Informatika Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Jember;
2. Ketua Jurusan Teknologi Informasi;
3. Ketua Program Studi Manajemen Informatika;
4. Seluruh staf pengajar di program Studi Manajemen Informatika;
5. Yogiswara, ST, MT selaku pembimbing I;
6. Nugroho Setyo Wibowo, ST, MT selaku pembimbing II;
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyelesaian Laporan Akhir ini.

Laporan Akhir ini masih kurang dari kata sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 20 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan	3
1.5. Manfaat	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Landasan Teori.....	4
2.1.1 Sistem	4
2.1.2 Informasi.....	4
2.1.3 Sistem Informasi.....	4
2.1.4 Pengertian Perijinan dan Perdagangan	5
2.1.5 Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu	7

2.1.6 Website	8
2.1.7 Pengertian <i>Code Igniter</i>	8
2.1.8 XAMPP	9
2.1.9 Pengertian PHP.....	9
2.1.10 MySQL	10
2.2. Karya Tulis Ilmiah Terdahulu	10
2.2.1 Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Surabaya (Eva Kurniawaty Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2012).....	10
2.2.2 Perancangan Sistem Informasi Administrasi Siup, TDP Pada Sudin Koperasi, Umkm, Perdagangan Jakarta (Yohannes Yahyafakultas Teknologiinformasi Universitas Budi Luhur, 2014).....	11
2.2.3 <i>State of The Art</i>	11
BAB 3. METODE KEGIATAN	14
3.1. Waktu dan Tempat.....	14
3.2. Alat dan Bahan	14
2.1.1 Alat	14
2.1.2 Bahan	14
3.3. Tahap Metode Kegiatan.....	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Medengarkan Pelanggan	18
4.1.1 Definisi Kebutuhan Sistem.....	18
4.2 <i>Quick Plan</i> (Perencanaan).....	20
4.2.1 <i>Data Flow Diagram level 0</i>	21
4.2.2 <i>Data Flow Diagram Level 1</i>	22
4.2.3 <i>flowchart</i> Sistem Informasi Pembuatan SIUP	24
4.3 Tahapan <i>Prototype</i>	25
4.3.1 Iterasi 1	25
4.3.1 Iterasi 2	55
4.3.1 Iterasi 3	55

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan Karya Tulis Ilmiah.....	12
4.1 Data Master	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Model <i>Prototype</i>	15
4.1 <i>Data Flow Diagram level 0</i>	21
4.2 <i>Data Flow Diagram level 1</i>	22
4.3 <i>flowchart</i> Sistem Informasi Pembuatan SIUP.....	24
4.4 Desain <i>Interface</i> Login.....	27
4.5 Desain <i>Interface</i> Home (<i>User</i>)	28
4.6 Desain <i>Interface</i> Produk KPPT	29
4.7 Desain <i>Interface</i> formulir pendaftaran SIUP (Step 1).....	30
4.8 Desain <i>Interface</i> formulir pendaftaran SIUP (Step 2).....	31
4.9 Desain <i>Interface</i> formulir pendaftaran SIUP (Step 3).....	32
4.10 Desain <i>Interface</i> formulir pendaftaran SIUP (Step 4).....	33
4.11 Desain <i>Interface</i> Pernyataan kesanggupan pendaftaran SIUP	33
4.12 Desain <i>Interface</i> Home Admin	34
4.13 Desain <i>Interface</i> Profil Admin	35
4.14 Desain <i>Interface</i> Data Pemohon SIUP	35
4.15 Desain <i>Interface</i> Pengecekan Permohonan SIUP	36
4.16 Desain <i>Interface</i> Laporan Pembuatan Surat Ijin	37
4.17 Desain <i>Interface</i> Post Untuk Tampilan User	37
4.18 Desain <i>Interface</i> Home KABAG Perijinan.....	38
4.19 Desain <i>Interface</i> Data Permohonan SIUP (KABAG Perijinan)	38
4.20 Desain <i>Interface</i> Detail Data Permohonan SIUP (KABAG Perijinan).....	39
4.21 Desain <i>Interface</i> Laporan Pembuatan Surat Ijin (KABAG Perijinan).....	40
4.22 Desain <i>Interface</i> Cetak SIUP	40
4.23 Desain Login User.....	41
4.24 Desain <i>Slider</i> di Halaman Utama User.	42
4.25 Desain Menu di Halaman Utama User.....	42

4.26 Desain Investasi di Halaman Utama User.....	43
4.27 Desain Produk	43
4.28 Desain Pendaftaran SIUP (Langkah ke 1)	44
4.29 Desain Pendaftaran SIUP (Langkah ke 2)	44
4.30 Desain Pendaftaran SIUP (Langkah ke 3)	45
4.31 Desain Pendaftaran SIUP (Langkah ke 4)	45
4.32 Desain Pernyataan Kesanggupan	46
4.33 Desain Halaman Utama Admin	47
4.34 Desain Data Pemohon SIUP	47
4.35 Desain Detail Permohonan SIUP (Identitas Pemilik)	48
4.36 Desain Detail Permohonan SIUP (Alamat Perusahaan)	48
4.37 Desain Detail Permohonan SIUP (Identitas Perusahaan)	49
4.38 Desain Detail Permohonan SIUP (Persyaratan).....	49
4.39 Desain Laporan Pembuatan SIUP	50
4.40 Desain Post (Memanager Tampilan User).....	50
4.41 Desain Post Investasi	51
4.42 Desain Halaman Utama KABAG Perijinan.....	51
4.43 Desain Data Pemohon SIUP KABAG Perijinan.....	52
4.44 Desain Detail Data Pemohon SIUP 1	52
4.45 Desain Detail Data Pemohon SIUP 2	53
4.46 Desain Laporan SIUP.....	53
4.47 Desain Sertifikat SIUP	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Formulir Pendaftaran SIUP Baru	59
Lampiran 2. Formulir Pernyataan Kesanggupan Pembuatan SIUP Baru .	61
Lampiran 3. Peraturan Menteri Perdagangan Tentang Pembuatan SIUP Baru.....	62
Lampiran 4. Persyaratan Pembuatan SIUP Baru.	66



**PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fakhrur Ridho
NIM : E31141846
Program Studi : Manajemen Informatika
Jurusan : Teknologi Informasi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah berupa **Laporan Tugas Akhir yang berjudul:**

**SISTEM INFORMASI PERIJINAN ONLINE DI KANTOR PELAYANAN
PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SITUBONDO BERBASIS WEB**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalihkan media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (DataBase), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada Tanggal : 20 Juli 2017

Yang menyatakan,

Nama : Fakhrur Ridho
NIM : E31141846

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) yaitu surat izin untuk bisa melakukan usaha perdagangan yang wajib di miliki oleh orang atau badan yang memiliki usaha perdagangan. Surat Izin Usaha Perdagangan berfungsi sebagai bukti pengesahan dari usaha perdagangan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Surat Izin Usaha Perdagangan tidak hanya dibutuhkan oleh usaha berskala besar, usaha kecil dan menengah juga wajib memiliki agar usaha yang mereka lakukan mendapatkan pengakuan dan pengesahan dari pihak pemerintah, sehingga dalam kegiatan tersebut tidak terjadi masalah sehingga memperlancar perdagangan ekspor dan impor sebagai syarat kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Surat Izin Usaha Perdagangan para pengusaha akan lebih tenang dan leluasa dalam menjalankan usahanya, karena sudah dilindungi oleh hukum dan sudah diakui oleh pemerintah.

Kebijakan pelaksanaan program Surat Izin Usaha Perdagangan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No:36/M-DAG/PER/9/2007 tentang penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan. Pelaksanaan merupakan aktivitas atau kegiatan yang pada akhirnya mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan kebijakan itu sendiri. Kebijakan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia dibuat agar tidak terjadi hal negatif yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab yang dapat merugikan pemerintah dan masyarakat. Namun pada saat ini penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang kurang cukup memadai. Sementara itu di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo tidak ditunjang dengan aplikasi pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan tetapi masih secara manual. Selain itu Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo masih kesulitan dalam melakukan pencarian dan penyimpanan data yang menyebabkan pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan menjadi terhambat.

Penelitian pembuatan aplikasi Surat Izin Usaha Perdagangan diharapkan dapat memberi kemudahan dalam melayani pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan. Berdasarkan permasalahan diatas Penulis bertujuan membuat aplikasi pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan Berbasis Web. Aplikasi Surat Izin Usaha Perdagangan berbasis web ini, dapat diakses wilayah Indonesia, sehingga memudahkan bagi masyarakat yang khususnya di Situbondo. Aplikasi pembuatan Surat Izin Usaha menggunakan tools Sublime Text 3 dengan database Mysql dan *framework* CI (*Code Igniter*). Sublime Text 3 merupakan sebuah HTML editor untuk mendesain web, baik secara grafis maupun dengan menuliskan kode secara langsung. Mysql yang berfungsi sebagai database server untuk menyimpan data. *Code Igniter* merupakan salah satu *open source framework* yang di gunakan oleh script pemrograman web PHP dalam mengembangkan aplikasi web. Sehingga aplikasi web pembuatan Surat Izin Usaha dapat memaksimalkan kinerja dan pelayanan yang mempermudah bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sistem informasi sesuai dengan form kebutuhan untuk membuat SIUP yang ada di Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Situbondo ?
- b. Bagaimana mengimplementasikan program yang sudah dibangun apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Situbondo ? .

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang jauh dari permasalahan, maka Tugas Akhir ini mempunyai batasan masalah yaitu:

- a. Aplikasi ini hanya sebagai pembuatan Surat Ijin Usaha Perdagangan Perseroan Perseorangan (PO).
- b. Sistem Informasi yang dibangun pada aplikasi ini disesuaikan dengan sistem perijinan yang ada di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo.

1.4 Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas yang di teliti, maka maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Merancang dan membuat sistem informasi pembuatan surat perinjinan perdagangan berbasis web di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo.
- b. Membuat proses pengajuan Surat Ijin Usaha Perdagangan sesuai dengan peraturan di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo.

1.5 Manfaat

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

- a. Memudahkan dalam pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan bagi pengusaha.
- b. Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo dapat meningkatkan pelayanan pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan.
- c. Mempermudah user atau pemohon dalam mengajukan Surat Izin Usaha Perdagangan baru.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem

Menurut Jogianto (2011) Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (*subsystems*). Sebagai misal, sistem komputer dapat terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak. Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen. Subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat dicapai.

2.1.2 Informasi

Menurut Jogianto (2011) Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data-idem. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Didalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Misalnya penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi nilai uang atau nilai piutang dagang. Kesatuan nyata (*fact*) adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

2.1.3 Sistem Informasi

Menurut Kurniawaty (2012) Sistem informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa.

Para pemakai biasanya tergabung dalam suatu entitas organisasi formal, seperti Departemen atau Lembaga suatu Instansi Pemerintahan yang dapat dijabarkan menjadi direktorat, bidang, bagian sampai pada unit terkecil dibawahnya. Informasi menjelaskan mengenai organisasi atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang tentang organisasi tersebut.

Sistem informasi mengandung tiga aktivitas dasar di dalamnya, yaitu: aktivitas masukan (*input*), pemrosesan (*processing*), dan keluaran (*output*). Tiga aktivitas dasar ini menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi untuk pengambilan keputusan, pengendalian operasi, analisis permasalahan, dan menciptakan produk atau jasa baru. Masukan berperan di dalam pengumpulan bahan mentah (*raw data*), baik yang diperoleh dari dalam maupun dari lingkungan sekitar organisasi. Pemrosesan berperan untuk mengkonversi bahan mentah menjadi bentuk yang lebih memiliki arti. Sedangkan, keluaran dimaksudkan untuk men-transfer informasi yang diproses kepada pihak-pihak atau aktivitas-aktivitas yang akan menggunakan. Sistem informasi juga membutuhkan umpan balik (*feedback*), yaitu untuk dasar evaluasi dan perbaikan di tahap input berikutnya.

2.1.4 Pengertian Perijinan dan Perdagangan

a. Perijinan

Izin (*vergunning*) adalah suatu persetujuan dari penguasa berdasarkan Undang-Undang atau peraturan pemerintah untuk dalam keadaan tertentu menyimpang dari ketentuan-ketentuan larangan peraturan perundang-undangan (Muaropah, 2013). Izin merupakan suatu persetujuan dari penguasa berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintah untuk dalam keadaan tertentu menyimpang dari ketentuan-ketentuan larangan peraturan perundang-undangan (izin dalam arti sempit). Berdasarkan apa yang dikatakan oleh Spelt dan Ten Berge, dalam izin dapat dipahami bahwa suatu pihak tidak dapat melakukan sesuatu kecuali diizinkan. kemungkinan untuk seseorang atau suatu pihak tertutup kecuali diizinkan oleh pemerintah. Dengan demikian pemerintah mengikatkan

perannya dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang atau pihak yang bersangkutan.

1) Fungsi Perijinan

Menurut Muaropah (2013) Perizinan berfungsi sebagai fungsi penertib dan sebagai pengatur. Sebagai fungsi penertib, dimaksudkan agar setiap bentuk kegiatan masyarakat tidak bertentangan satu dengan yang lainnya, sehingga ketertiban dalam setiap segi kehidupan masyarakat dapat terwujud. Izin berfungsi sebagai pengaturan merupakan ujung tombak dari instrumen hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan.

2) Tujuan Perijinan

Tujuan perizinan adalah untuk pengendalian dan pengawasan pemerintah terhadap aktivitas dalam hal-hal tertentu yang ketentuannya berisi pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan oleh baik yang berkepentingan ataupun oleh pejabat yang berwenang.

b. Perdagangan

Menurut Djukisana (2014) salah satu aktivitas perekonomian yang tidak dapat dilepaskan dari perdagangan adalah aktivitas aliran modal, baik yang sifatnya masuk maupun keluar, dari suatu negara. Ketika terjadi aktivitas perdagangan berupa kegiatan ekspor dan impor maka besar kemungkinan terjadi perpindahan faktor-faktor produksi dari negara eksportir ke negara importir yang disebabkan oleh perbedaan biaya dalam proses perdagangan. Secara umum, sebuah negara tidak boleh hanya berekspektasi pada perdagangan internasional, khususnya ekspor sebagai satu satunya mesin penggerak pertumbuhan ekonomi pada masa sekarang. Kinerja perdagangan Indonesia yang semakin menurun, terlihat dari surplus neraca perdagangan yang semakin menurun (defisit) dari tahun ke tahun patut diwaspadai pemerintah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak selamanya keuntungan dapat diperoleh dari aktivitas perdagangan, sehingga pemerintah harus mulai memikirkan alternatif lain guna menutupi kekurangan yang ada.

2.1.5 Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu

PERBUP Situbondo Nomor 2 Tahun 2012 tentang uraian Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kab.Situbondo. Dituangkannya pelayanan prima kedalam Visi dan Misi Nasional Indonesia menunjukkan bahwa tuntutan terhadap Pelayanan Prima Aparatur Pemerintah kepada masyarakat merupakan keharusan yang tidak dapat ditunda apalagi diabaikan bagi Kabupaten Situbondo. Pemberlakuan Otonomi Daerah adalah tantang yang harus dijawab secara serius yaitu dengan berupaya memberikan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan yang semakin baik kepada masyarakat. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, terbentuklah Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo. Pembentukan tersebut dimaksudkan untuk menyelenggarakan pelayanan perijinan yang prima dan satu pintu dengan kemudahan-kemudahan, biaya yang transparan serta ketetapan waktu penyelesaian. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi penanaman modal dan investasi dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat Situbondo (Anshori, 2014).

a. Tugas dan Fungsi

Ruang lingkup tugas Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Situbondo sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan perijinan terpadu.
- 2) Penyusunan program di bidang pelayanan perijinan terpadu.
- 3) Penyelenggara pelayanan administrasi perijinan.
- 4) Penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan perijinan terpadu.
- 5) Pelaksanaan kerja sama antar daerah dan lembaga lain di bidang pelayanan perijinan terpadu.
- 6) Pengendalian, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang pelayanan perijinan terpadu.

- 7) Pengkoordinasian tim teknis yang terdiri dari unsur-unsur perangkat daerah yang mempunyai kewenangan di bidang pelayanan perijinan.
- 8) Pengelolaan urusan ketatausahaan.
- 9) Pelaporan hasil pelaksanaan tugas.
- 10) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

2.1.6 Website

Menurut Deddy (2012) Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi berupa data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Bersifat statis apabila isi informasi *website* tetap, jarang berubah, dan informasinya searah hanya dari pemilik *website*. Bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta penggunaan *website*.

2.1.7 Pengertian *Code Igniter*

Menurut Fajriyah (2012) *Code Igniter* merupakan salah satu open source *framework* yang digunakan oleh script pemrograman web PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) dalam mengembangkan aplikasi web dinamis dengan dasar kerja CRUD (*Create, Read, Update, Delete*). Metode yang digunakan oleh *framework Code Igniter* disebut *Model – View - Controller* atau yang disingkat dengan sebutan MVC. MVC memisahkan antara logika pemrograman dengan presentasi. Hal ini dapat terlihat dari adanya minimalis script presentasi (*HTML, CSS, JavaScript*, dan sebagainya) yang dipisahkan dari PHP script. Didalam folder *Code Igniter*, MVC dapat kita temukan dalam folder *application*. *Code Igniter* juga menjadi salah satu *framework* pilihan yang memungkinkan developer untuk membuat sebuah aplikasi web dengan karakter pengembangan RAD (*Rapid Application Development*), yang memungkinkan untuk digunakan dan dikembangkan menjadi aplikasi lain yang lebih kompleks. *Code Igniter* terdiri dari file-file pustaka (*library*), kelas-kelas, dan infrastruktur *run-time* yang terinspirasi oleh *framework Ruby on Rails*. *Code Igniter* juga banyak digunakan

oleh para programmer yang memilih untuk bekerja dengan struktur yang rapi dan padat tanpa kehilangan fleksibilitas pengembangan *framework*.

2.1.8 XAMPP

Menurut Kurniawaty (2012) XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Adapun fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU *General Public License* dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Bagian-bagian XAMPP yang biasa digunakan pada umumnya yaitu :

- a. htdoc adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.
- b. phpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada dikomputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat *http://localhost/phpMyAdmin*, maka akan muncul halaman *phpMyAdmin*.
- c. Kontrol Panel yang berfungsi untuk mengelola layanan (*service*) XAMPP. Seperti menghentikan (*stop*) layanan, ataupun memulai (*start*).

2.1.9 Pengertian PHP

Menurut Kurniawaty (2012) Menurut Kurniawati PHP adalah bahasa pemrograman yang memungkinkan para web developer untuk membuat aplikasi web yang dinamis dengan cepat. PHP merupakan singkatan dari (*Hypertext Preprocessor*). PHP ditulis dan diperkenalkan pertama kalisekitar tahun 1994 oleh Rasmus Lerdorf melalui situsnya untuk mengetahui siapa saja yang telah mengakses ringkasan online- nya. PHP merupakan salah satu bahasa script yang terbilang baru dan tersedia secara bebas dan masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut. PHP dapat diintegrasikan ke dalam web server, atau dapat berperan sebagai program CGI yang terpisah.

Karakteristik yang paling unggul dan paling kuat dalam PHP adalah lapisan integrasi database (*database integration layer*). Database yang didukung PHP adalah: Oracle, Adabas-D, Sybase, FilePro, mSQL, Velocis, MySQL, Informix, Solid, dBase, ODBC, Unix dbm, dan PostgreSQL.

2.1.10 MySQL

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (*Relational Database Management System* atau *RDBMS*), seperti halnya ORACLE, PostgreSQL, MS SQL, dan sebagainya. MySQL AB menyebut produknya sebagai database *open source* terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa di *platform* Web, dan baik untuk kategori *open source* maupun umum, MySQL adalah database yang paling banyak dipakai. Menurut perusahaan pengembangnya, MySQL telah terpasang di sekitar 3 juta komputer. Puluhan hingga ratusan ribu situs mengandalkan MySQL bekerja siang malam memompa data bagi para pengunjungnya.

2.2 Karya Tulis Ilmiah Terdahulu

2.2.1 Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya (Eva Kurniawaty Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2012)

Ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan dalam Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya antara lain:

- a. Sistem Informasi yang dibangun pada aplikasi ini disesuaikan dengan sistem perijinan yang ada di Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Surabaya
- b. Sistem ini hanya menyediakan database untuk perijinan SIUP.

Berdasarkan laporan penulisan tugas akhir ini dapat diambil kesimpulan, antara lain:

- a. Menyediakan sistem informasi pelayanan perijinan Dinas Perindustrian dan Perdagangan secara komputerisasi.
- b. Menyediakan laporan statistik perijinan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya.

2.2.2 Perancangan Sistem Informasi Administrasi Siup, Tdp Pada Sudin Koperasi, Umkm, Perdagangan Jakarta (Yohannes Yahya Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur, 2014)

Ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan dalam Perancangan Sistem Informasi Administrasi Siup, Tdp pada Sudin Koperasi, Umkm, Perdagangan Jakarta antara lain:

- a. Perubahan dari sistem yang masih manual menjadi terkomputerisasi tidak mudah sehingga perlu diadakan penyuluhan yang menjelaskan mengenai cara kerja dari sistem informasi administrasi ini pada Suku Dinas Koperasi ,UMKM dan Perdagangan Jakarta Utara dapat bekerja sesuai dengan kebutuhannya secara lebih jelas.
- b. Melakukan proteksi dan *back-up* data secara periodik untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan

Berdasarkan laporan penulisan tugas akhir ini dapat diambil kesimpulan, antara lain:

- a. Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi Pembuatan Surat Izin Usaha perdagangan dan Tanda daftar Perusahaan pada Suku Dinas Koperasi ,UMKM dan Perdagangan Jakarta Utara dapat meningkatkan kinerja karyawan bagian SIUP dan TDP dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Dapat mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pendataan SIUP dan TDP

2.2.3 State of The Art

Berdasarkan penjelasan tentang Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya yang di tulis oleh Eva Kurniawaty, dan Perancangan Sistem Informasi Permohonan Surat Izin Usaha Perdagangan Pada Dinas Kominfo Pusat Pemerintahan Kota Tangerang yang di tulis oleh Serlis Kusumawati, dapat di simpulkan perbedaan Sistem Informasi tersebut dengan Sistem Informasi Pemebuatan Surat Perijinan Online Berbasis Web di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo yang diuraikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Karya Tulis Ilmiah

No	Materi	Eva Kurniawaty	Yohannes Yahya	Fakhrur Ridho
1	Tema	Sistem Informasi Pembuatan Surat Ijin berbasis Web	Perancangan Sistem Informasi Administrasi SIUP dan TDP	Sistem Informasi Pembuatan Surat Ijin berbasis Web
2	Objek	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Surabaya	Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Jakarta	Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo
3	Lokasi	Surabaya	Jakarta	Situbondo
4	Metode Kegiatan			<i>prototype</i>
5	Sistem	Pembuatan SIUP Secara Online	Perancangan administrasi SIUP dan TDP	Pembuatan SIUP Secara Online
6	Hasil	Surat Ijin Usaha	Rancangan SIUP dan TDP	Surat Ijin Usaha Perdagangan

Dari tabel 2.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan karya tulis ilmiah ini dengan kedua karya ilmiah tersebut adalah memiliki tema yang sama yaitu Sistem Informasi. Karya tulis ilmiah Eva Kurniawaty dengan karya tulis ilmiah ini mempunyai manfaat yang sama yaitu memberikan kemudahan dalam membuat Surat Izin Usaha Perdagangan, sedangkan Karya tulis ilmiah Yohanes Yahya memberikan kemudahan dalam membuat sistem informasi SIUP. Dari ketiga karya tulis ilmiah diatas yang membedakan adalah objek yang berbeda dan metode yang digunakan. Karya tulis ilmiah pertama objeknya di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Surabaya, karya tulis yang kedua adalah Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Jakarta dan yang ketiga adalah Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo. Kedua karya tulis ilmiah tidak menggunakan metode dalam membangun sistem informasi sedangkan karya

tulis ilmiah ini menggunakan metode *Prototype*. Aplikasi yang digunakan karya tulis pertama adalah *PHP*, *Software Gammu*, *SMS*, dan *Mysql*. Pada karya tulis ilmiah kedua adalah menggunakan *HTML* dan *CSS*. Sedangkan karya tulis ilmiah ketiga adalah *Framework CodeIgniter*, *Mysql*, *MaterializeCSS*.

BAB 3. METODE KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat

Karya ilmiah tentang sistem informasi pembuatan surat perijinan online berbasis web ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2016 sampai dengan September 2016 di Politeknik Negeri Jember dan pelaksanaan tempat survei dilakukan di Kantor Pelayan Perijinan Terpadu Kabupaten situbondo.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat-alat yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi ini ada dua jenis, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak seperti yang dijabarkan dibawah ini.

a. Perangkat keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah satu *unit* laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Processor intel(R) core(TM) i3-4030U CPU @ 1.90GHz 1.90GHz
- 2) RAM 2048MB

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

- 1) Operating System Windows 8 pro-64bit.
- 2) Sublime Text 3 sebagai aplikasi pengolah desain *website*.
- 3) PHP MyAdmin sebagai pengolahan database.
- 4) XAMPP sebagai aplikasi server internal.
- 5) Code Igniter v3.0.0 sebagai *framewrok open source*
- 6) Mozilla Firefox sebagai browser.

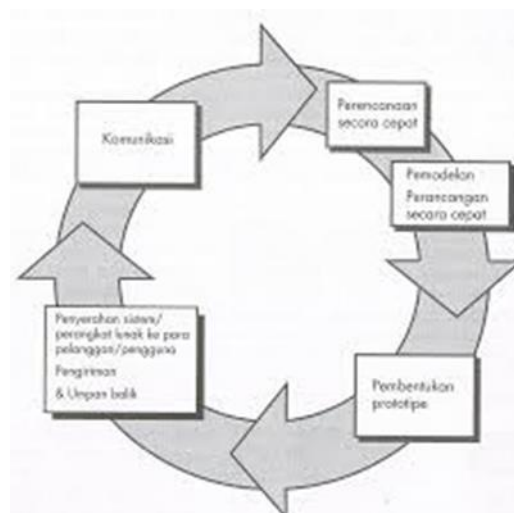
3.2.2 Bahan

Bahan-bahan yang diperoleh dari tempat penelitian yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini berupa data pembuat surat izin usaha.

3.3 Tahap Metode Kegiatan

Secara umum seseorang mendenifisikan serangkaian pengembang perangkat lunak, tetapi tidak melakukan pengidentifikasi kebutuhan output, pemrosesan, atau inputan secara detail. Pengembang mungkin tidak memiliki kepastian terhadap efisiensi algoritma, kemampuan penyesuaian dari sebuah sistem informasi, atau bentuk yang harus dilakukan oleh interaksi manusia dengan mesin. Dalam kasus ini, metode *prototype* mungkin lebih mudah dalam menyelesaikan kasus ini. *prototype* (prototyping model), merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan informasi tertentu mengenai kebutuhan-kebutuhan informasi pengguna secara cepat. Berfokus pada penyajian dari aspek-aspek software yang akan nampak bagi pelanggan atau pemakai (contohnya pendekatan input dan format output).

prototype dimulai dengan pengumpulan kebutuhan untuk bahan pembuatan sistem, mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui. Setelah semua kebutuhan telah terpenuhi selanjutnya proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada *software*. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, Sehingga pengguna sistem ini dapat mengerti alur dan tujuan dari sistem ini. Berikut ini gambar dan penjelasan *prototype*:



Gambar 3.1 Model *Prototype* menurut Pressman, (2012:15)

Tahap-tahap pengembangan *Prototyping* di Kantor Pelayanan Perijinan Kabupaten Situbondo :

a. *Communication* (mendengarkan pelanggan)

Pembuat mendengarkan semua keluhan atau permintaan pelanggan. Ini merupakan tahapan awal dari model *prototype*, untuk membangun sebuah sistem pengguna perlu menganalisis pelanggan mulai dari mengetahui alur program yang dibutuhkan pelanggan mulai dari input, proses dan output sampai mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk membangun program tersebut hingga mampu berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh seorang pengguna.

b. *Quick Plan* (Perencanaan)

Dilanjutkan ke proses *Quick Plan* atau perencanaan, dimana developer mulai merencanakan proses pembuatan prototyping. Manajemen waktu dan biaya akan sangat di perhitungkan di tahapan ini. Semua kebutuhan yang telah terkumpul akan di managemendengan baik hingga proses selanjutnya.

c. *Modeling Quick Design*

Dalam tahapan ini pembangun melakukan rancangan desain sistem dengan UML dan beserta desain program sesuai dengan hasil analisis sebelumnya.

d. *Construction Of Prototyping*

Dalam tahap ini pengguna mulai melakukan proses coding atau menterjemahkan bahasa natural kedalam bahasa yang dimengerti oleh computer sehingga program yang di inginkan sesuai dengan desain system yang telah dibuat sebelumnya. Dan program yang telah dibuat sesuai dengan keinginan user atau pengguna program tersebut. Pada tahap ini dibutuhkan waktu yang lama, lebih lama dari proses-proses sebelumnya.

e. *Deployment Delivery and Feedback*

Pelanggan melakukan uji coba Sistem Informasi Pembuatan SIUP yang telah di buat. Menguji secara keseluruhan Sistem Informasi Pembuatan SIUP tersebut telah sesuai dengan kebutuhan yang ada di Kantor tersebut. Jika dalam pengujian Sistem Informasi terdapat kekurangan maka pembangun harus memperbaiki

Sistem Informasi tersebut sampai sistem tersebut memenuhi semua kebutuhan pelanggan sesuai dengan permintaan atau kesepakatan yang telah dibuat di awal.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Mendengarkan Pelanggan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan dari sistem dengan cara mendengarkan kekurangan dalam proses pembuatan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) dan penyimpanan data dari SIUP. Untuk membuat suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan ketika mendengarkan pelanggan, informasi yang didapat dari Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo yaitu informasi tentang data master pada kantor tersebut. Berikut merupakan data yang didapat saat mendengarkan pelanggan :

a. Data Survey

Tabel 4.1 Data Master

Nomor	Keterangan
1	Data Pembuatan SIUP
2	Data Persyaratan Siup

Dan kekurangan dari proses pembuatan SIUP di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo masih belum terkomputerisasi dan masyarakat masih kesulitan untuk mengetahui persyaratan Pembuatan SIUP. Maka dibutuhkan suatu website yang dapat melayani secara *online*.

4.1.1 Definisi Kebutuhan Sistem

1. Fungsional

Kebutuhan fungsional sistem merupakan aktivitas dan pelayanan yang harus dimiliki sistem berupa *input*, proses, *output*, maupun penyimpanan data. Berdasarkan kebutuhan sistem secara fungsional, pada aplikasi yang akan dibangun terdapat 3 user yaitu pemohon SIUP, Admin dan KABAG Perijinan. Dalam kebutuhan fungsional untuk membangun aplikasi tersebut harus memenuhi kriteria yang dibutuhkan sebagai berikut.

a. Pemohon SIUP harus menginputkan data sesuai formulir pendaftaran SIUP.

- b. Data pendaftaran SIUP yang diajukan oleh pemohon akan dicek kelengkapan formulir dan persyaratan oleh admin atau pegawai KPPT.
- c. Data yang telah dicek kelengkapannya oleh admin akan diajukan kepada KABAG Perijinan sebagai konfirmasi pencetakan SIUP baru.
- d. Pengajuan SIUP yang telah diterima oleh KABAG Perijinan akan langsung dicetak oleh admin dan secara otomatis akan mengirim informasi kepada user bahwa pengajuan SIUP diterima.
- e. Setiap permohonan SIUP yang statusnya baru, diproses, ditolak, dan diterima akan secara otomatis masuk dilaporan pembuatan SIUP.

2. Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi kebutuhan sistem mencakup analisis perangkat keras, perangkat lunak, analisis pengguna sistem.

a) Analisis Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras (*Hardware*) yang diperlukan untuk mengimplementasikan atau membuat Aplikasi ini, sesuai yang tertera dalam bab 3 di sub bab 3.2 Alat bagian perangkat keras.

b) Analisis Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung aplikasi ini, yang akan dibangun adalah sesuai dengan yang tertera dalam bab 3 di sub bab 3.2 Alat bagian perangkat lunak.

c) Analisis pengguna sistem

1. Admin

Admin memiliki hak akses penuh dalam penggunaan sistem, yakni login, mengelola data SIUP dan laporan pembuatan SIUP. Selain itu admin juga dapat mengkonfirmasi menolak Pembuatan SIUP. Data SIUP yang status diterima dapat dicetak oleh admin.

2. Pemohon SIUP

Pemohon SIUP dapat mengisi formulir pendaftaran SIUP baru dan mengetahui status pengajuan.

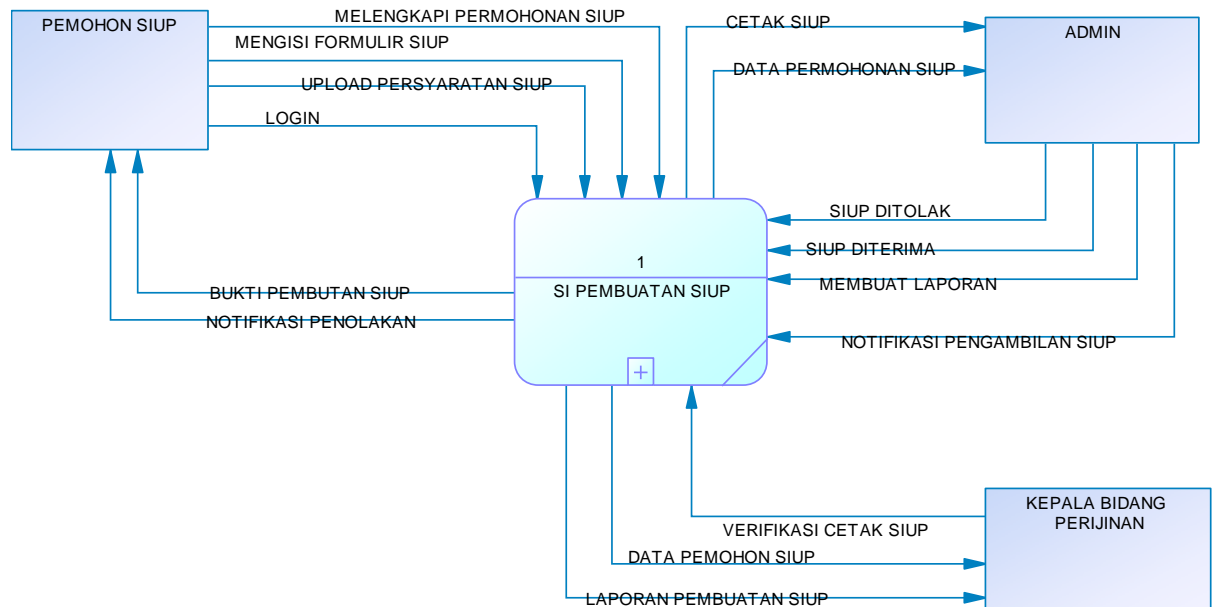
3. KABAG. Perijinan

Kepala Dinas dapat memberi persetujuan penerbitan SIUP apabila syarat-syarat sudah lengkap dan memiliki hak penuh dalam penerbitan SIUP.

4.2 Quick Plan (Perencanaan)

Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan mendesain web yang akan dibuat. Desain merupakan salah satu tahap yang perlu mendapat perhatian khusus, karena berhubungan dengan *user* atau pengguna web. Desain berhubungan erat dengan tampilan. Ketika tampilan website interaktif maka *user* akan mudah menggunakannya, begitupula sebaliknya jika tampilan cukup rumit dan kurang menarik maka *user* tidak akan senang terhadap web tersebut. Untuk membuat web interaktif perancangan pembuatan *prototype* system menggunakan *tools Power designer* untuk memberi gambaran tentang DFD dan ERD dari sistem yang ingin dibuat. *Prototype* yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya dari keluhan pelanggan atau pengguna.

4.2.1 Data Flow Diagram level 0



Gambar 4.1 Data Flow Diagram level 0

Deskripsi :

Pada sistem informasi penjualan Toko Hadi Jaya Elektronik Jember, terdapat empat entitas yaitu :

1. Pemohon SIUP

Pemohon SIUP bertugas untuk mengisi formulir pendaftaran SIUP dan mengupload persyaratan SIUP. Setelah formulir SIUP dilihat dan dicek maka Pemohon SIUP akan Mendapatkan Bukti Pembuatan SIUP.

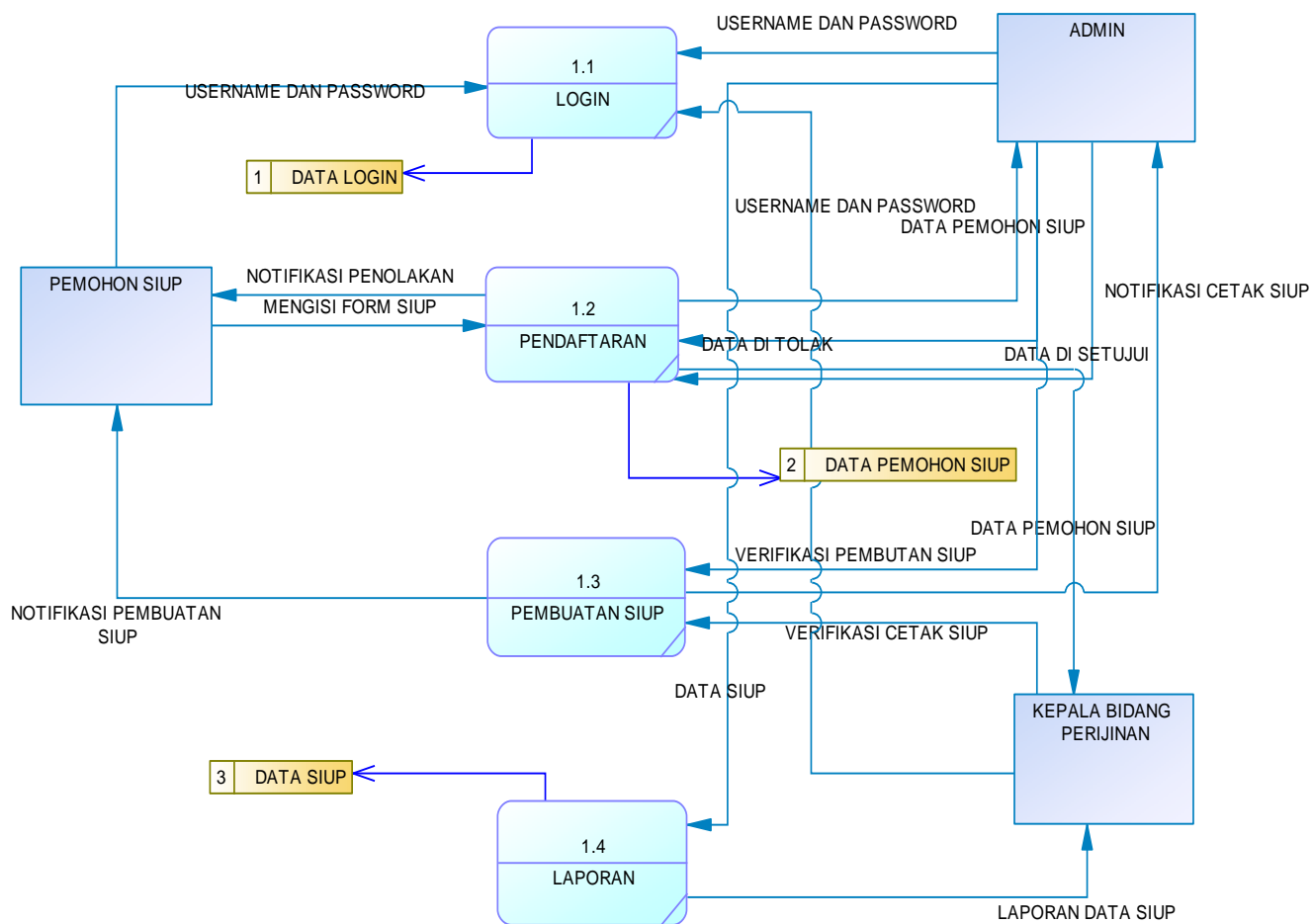
2. Admin

Admin bertugas untuk mengecek formulir pendaftaran SIUP yang diajukan dari Pemohon SIUP dan memberi informasi bahwa telah melakukan pendaftaran SIUP. Admin juga bertugas membuat laporan kepada KABAG. Perijinan tentang Pendaftaran SIUP.

3. KABAG Perijinan

KABAG Perijinan melakukan verifikasi persetujuan Permohonan SIUP dari admin yang telah dicek kebenarannya. Selain itu, KABAG Perijinan dapat melihat laporan Pembuatan SIUP.

4.2.2 Data Flow Diagram Level 1



Gambar 4.2 Data Flow Diagram level 1

Deskripsi :

Pada sistem informasi Pembuatan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) Kabupaten Situbodo, terdapat tiga tahapan yaitu :

1.Login

Untuk menggunakan Sistem Informasi Pembuatan SIUP user, admin, dan KABAG. Perijinan diharuskan Login terlebih dahulu. Setiap aktor (Pengguna) akan disimpan Username dan Passwordnya akan disimpan kedalam database.

2.Pendaftaran

User akan melakukan pendaftaran SIUP dengan mengisi formulir dan mengupload persyaratan. Setelah user mengisi form SIUP, admin akan mengecek kelengkapan dari formulir dan persyaratan. Jika lengkap admin akan langsung melakukan informasi kepada user bahwa pendaftaran SIUP diterima. Jika tidak lengkap maka admin akan memberi informasi penolakan pendaftaran SIUP.

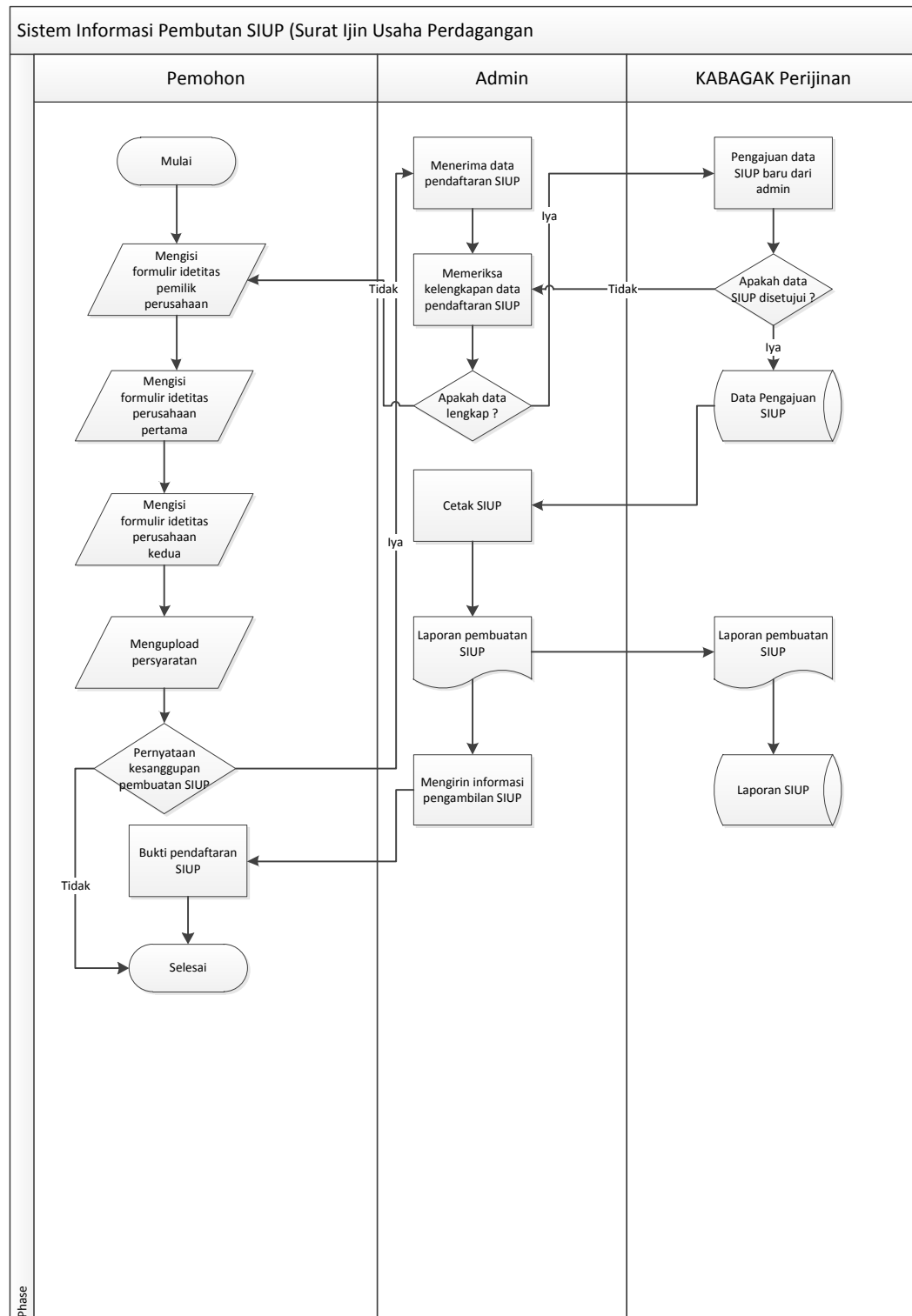
3.Pembuatan SIUP

Formulir pendaftaran SIUP yang telah dicek kebenaran dan kelengkapannya oleh admin, maka langsung diajukan kepada KABAG Perijinan. Formulir akan dicek oleh KABAG perijinan, jika sudah lengkap dan isian formulir SIUP benar KABAG perijinan akan memberi informasi kepada user untuk melakukan cetak SIUP.

4. Laporan

Laporan pembuatan SIUP akan dibuat oleh admin untuk melakukan publikasi dan bukti yang akan diserahkan kepada KABAG Perijinan.

4.2.3 flowchart Sistem Informasi Pembuatan SIUP



Gambar 4.3 flowchart Sistem Informasi Pembuatan SIUP

Penjelasan dari Gambar 4.3 tentang 3 *flowchart* Sistem Informasi Pembuatan SIUP adalah sebagai berikut :

Salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, Flowchart adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

Pada tahapan flowchart ini menjelaskan tentang alur pembuatan Surat Ijin Usaha Perdaagangan. Pemohon atau User hanya mengisi formulir dan persyaratan pembuatan SIUP, apabila pendaftaran diterima oleh admin maka user atau pemohon akan mendapatkan bukti pendaftaran dan pengambilan SIUP. Admin bertugas mengecek formulir dan persyaratan SIUP yang diajukan oleh user, jika data pendaftaran SIUP lengkap maka akan langsung diajukan kepada ketua bagian perijinan, jika data pendaftaran tidak lengkap maka admin akan menginformasikan bahwa data pendaftaran SIUP tidak lengkap. KABAG (Ketua Bagian) Perijinan bertugas memberi persetujuan untuk pencetakan SIUP.

4.3 Tahapan *Prototype*

4.3.1 Iterasi 1

a. *Communication*

Tahap pertama adalah mendengarkan dalam pembangunan perangkat lunak ini. Petugas menceritakan kebutuhan yang diperlukan dalam program. Pengguna menginginkan program Sistem informasi Pembuatan SIUP secara online. Untuk membangun Sistem Informasi ini membutuhkan alur pembuatan SIUP. Sehingga konsep yang dibuat, sangat mudah dipahami dan dimengerti sehingga tidak akan kesulitan untuk menjalankan Sistem informasi ini.

1. Mengidentifikasi Permasalahan

Dalam tahap mendengarkan ini menggunakan metode wawancara dengan Ketua Bagian Perijinan di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo seperti dibawah ini :

- 1) Apakah di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo semua pengolahan data pembuatan SIUP sudah terkomputerisasi ? belum semua terkomputerisasi contohnya pengrekan data pembuat SIUP masih ditulis di buku besar pembuatan SIUP dan pengarsipan atau penyimpanan berkas pembuatan SIUP yang masih berupa kertas (*Hard Copy*)
- 2) Apa yang di butuhkan untuk mempermudah dalam menagani pembuatan maupun mengelola data SIUP ? sebuah sistem informasi pembuatan SIUP secara online serta fitur pembuatan laporan SIUP secara otomatis.
- 3) Harapannya setelah menggunakan sistem informasi ini ? meningkatkan kinerja pegawai KPPT agar lebih mudah melayani dalam pembuatan SIUP secara cepat. Selain itu, Hal tersebut memudahkan bagi ketua perijinan untuk pengawasan pegawai serta dapat mengetahui frekuensi pembuatan SIUP.

2. Analisis Kebutuhan

Setelah mewawancarai pegawai dan ketua perijinan KPPT Kabupaten Situbondo diperoleh hasil yaitu dibutuhkan suatu sistem informasi pembuatan SIUP secara online untuk menunjang kinerja pegawai agar lebih mudah dalam proses pembuatannya.

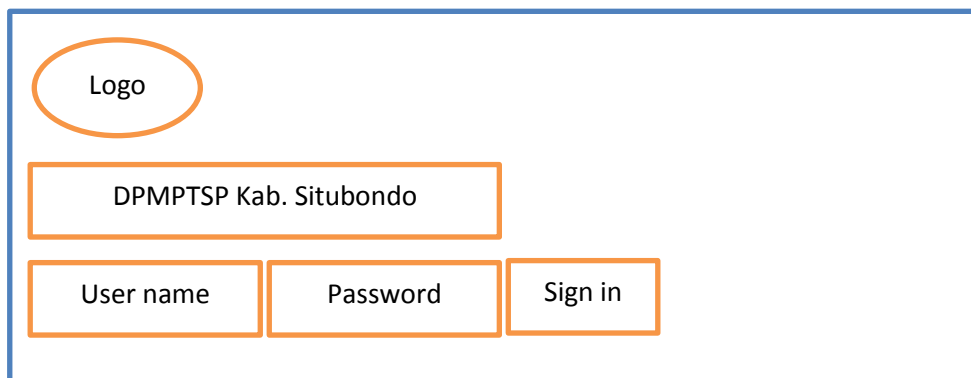
Membangun dan Memperbaiki Prototype merupakan tahap kedua dan ketiga, setelah mendapat kebutuhan dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat sistem, memulai merancang aplikasi yang dibutuhkan, kemudian melanjutkan membuatnya menjadi sistem informasi pembuatan perijinan secara online yang sesuai dengan pengguna inginkan. Kemudian memulai membangun dan memperbaiki program aplikasi yang di dalamnya telah berisi permintaan pengguna di tahap awal.

Melakukan pembuatan desain tampilan beserta fungsi-fungsinya yang kemudian diterjemahkan kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Menggunakan *CodeIgniter* sebagai tools yang digunakan untuk mengaplikasikan bahasa pemrograman PHP. Sistem informasi yang akan dibuat merupakan system informasi pembuatan surat perijinan secara online.

Perancangan interface dibutuhkan untuk mewakili keadaan dan sebenarnya dari aplikasi yang akan dibangun, berikut akan disajikan perancangan interface dari aplikasi yang akan dibangun:

1. *Interface Login*

Desain *interface* login dari Sistem Informasi pembuatan SIUP seperti pada gambar 4.4 menampilkan rancangan login Sistem Informasi pembuatan SIUP.



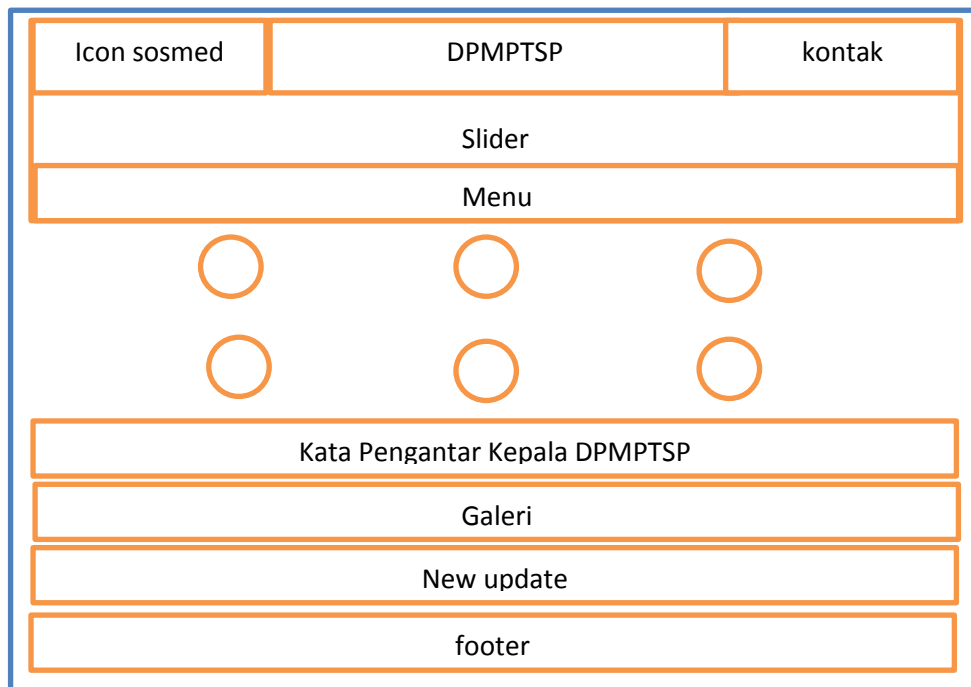
The diagram illustrates the login interface design. It consists of a blue rectangular frame. Inside the frame, there is an orange oval labeled "Logo" in the top left corner. Below the logo is an orange rectangular box containing the text "DPMPTSP Kab. Situbondo". At the bottom of the frame, there are three orange rectangular boxes arranged horizontally: "User name", "Password", and "Sign in".

Gambar 4.4 Desain *Interface Login*

Desain *Interface Login* seperti gambar 4.4 terdapat logo kabupaten situbondo, nama Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu yang terbaru yaitu DPMPTSP, *text input* username dan *text input* password serta button *sign in*

2. *Interface Home (User)*

Dalam *Interface Home (User)* pada gambar 4.5 menampilkan semua halaman seperti Profil, Galeri, Kegiatan KPPT, Berita Tentang Situbondo, Kontak, Produk, dan lain-lain.



Gambar 4.5 Desain *Interface Home (User)*

Desain *Interface Home (User)* seperti gambar 4.5 terdapat icon sosial media, slider, kontak, menu utama, kata pengantar dari kepala KPPT, galri, new update, footer.

3. *Interface* Produk KPPT

Icon sosmed	DPMPTSP		kontak	
Slider				
Menu				
Product				
NO	Perijinan	Waktu	Retribusi	Action
1	SIUP	1 Hari	Non Retribusi	view

Gambar 4.6 Desain *Interface* Produk KPPT

Desain *Interface* Produk KPPT seperti 4.6 terdapat nama halaman yaitu produk. Dibawah nama halaman terdapat tabel daftar perijinan yang ditangani oleh KPPT. Tabel daftar perijinan terdapat *field* no, *field* nama perijinan, *field* waktu proses pembuatan, *field* keterangan Retribusi, dan *field* action. Isi dari *Field* action terdapat view, jika diklik akan muncul formulir pendaftaran surat perijinan yang dipilih seperti gambar 4.7.

4. *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 1)

Icon sosmed	DPMPTSP	kontak
Slider		
Menu		
Pendaftar Surat Ijin		
Step 1	Step 2	Step 3
Text input	Text input	Text input
Text input	Text input	Text input
<kembali		Next>

Gambar 4.7 Desain *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 1)

Desain *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 1) seperti gambar 4.7. Untuk proses pendaftaran siup terdapat 4 tahap. Pada desain *interface* tersebut adalah tahap pertama pendftaran SIUP yang terdapat judul halaman, Step (tahapan) pembuatan SIUP, Step pertama terdapat text input yang berfungsi untuk mengisi nama pemilik perusahaan yang akan diftarkan SIUP. Paling bawah sendiri terdapat 2 button yaitu kembali dan next. Jika kembali akan menampilkan halam home seperti gambar 4.5, jika button next akan menampilkan formulir pendataran SIUP (Step 2) seperti gambar 4.8.

5. *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 2)

Icon sosmed	DPMPTSP	kontak
Slider		
Menu		
Pendaftar Surat liin		
Step 1	Step 2	Step 3
Step 4		
Text input	Text input	Text input
Text input	Text input	Text input
<kembali		Next>

Gambar 4.8 Desain *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 2)

Desain *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 2) seperti gambar 4.8 tidak beda jauh dengan step 1 terdapat text input yang berfungsi untuk mengisi identitas perusahaan yang akan diftarkan SIUP. Paling bawah sendiri terdapat 2 button yaitu kembali dan next. Jika kembali akan menampilkan halam home seperti gambar 4.5, jika button next akan menampilkan formulir pendataran SIUP (Step 3) seperti gambar 4.9.

6. *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 3)

Icon sosmed	DPMPTSP	kontak
Slider		
Menu		
Pendaftar Surat Ijin		
Step 1	Step 2	Step 3
Text input	Text input	Text input
Text input	Text input	Text input
<kembali		Next>

Gambar 4.9 Desain *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 3)

Desain *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 2) seperti gambar 4.9 tidak beda jauh dengan step 1 dan 2 terdapat text input yang berfungsi untuk mengisi identitas perusahaan yang akan di tarkan SIUP. Paling bawah sendiri terdapat 2 button yaitu kembali dan next. Jika kembali akan menampilkan halaman home seperti gambar 4.5, jika button next akan menampilkan formulir pendataran SIUP (Step 4) seperti gambar 4.10.

7. *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 4)

Icon sosmed	DPMPTSP			kontak
Slider				
Menu				
Pendaftar Surat Ijin				
	Step 1	Step 2	Step 3	Step 4
	Tombol upload			
	Tombol upload			
	Tombol upload			
	Tombol upload			
	<kembali		Next>	

Gambar 4.10 Desain *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 4)

Desain *Interface* formulir pendaftaran SIUP (Step 4) seperti gambar 4.10 adalah step terakhir dimana yang hanya mengupload persyaratan SIUP.

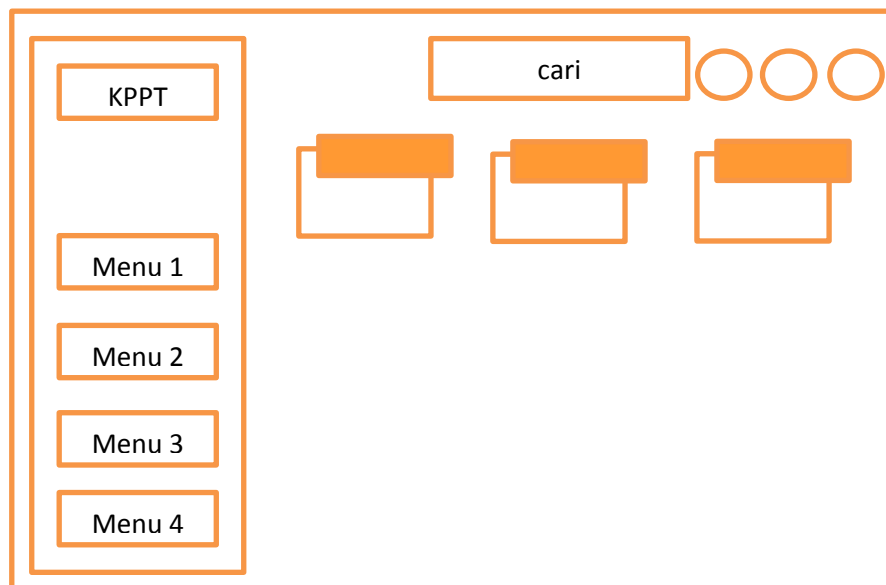
8. *Interface* Pernyataan kesanggupan pendaftaran SIUP

Icon sosmed	DPMPTSP			kontak
Slider				
Menu				
Pernyataan				
Nama : Alamat : Nama Perusahaan : Bidang usaha : Jenis Dagang Utama :				
			Tidak	Setuju

Gambar 4.11 Desain *Interface* Pernyataan kesanggupan pendaftaran SIUP

Desain *Interface* Pernyataan kesanggupan pendaftaran SIUP seperti gambar 4.11 adalah pertanyaan kesanggupan setelah mengisi formulir dan persyaratan SIUP. Jika memilih setuju pengajuan siup akan diproses oleh pegawai KPPT. Jika memilih tidak data pemohon yang telah didaftarkan akan secara otomatis akan menghapus data.

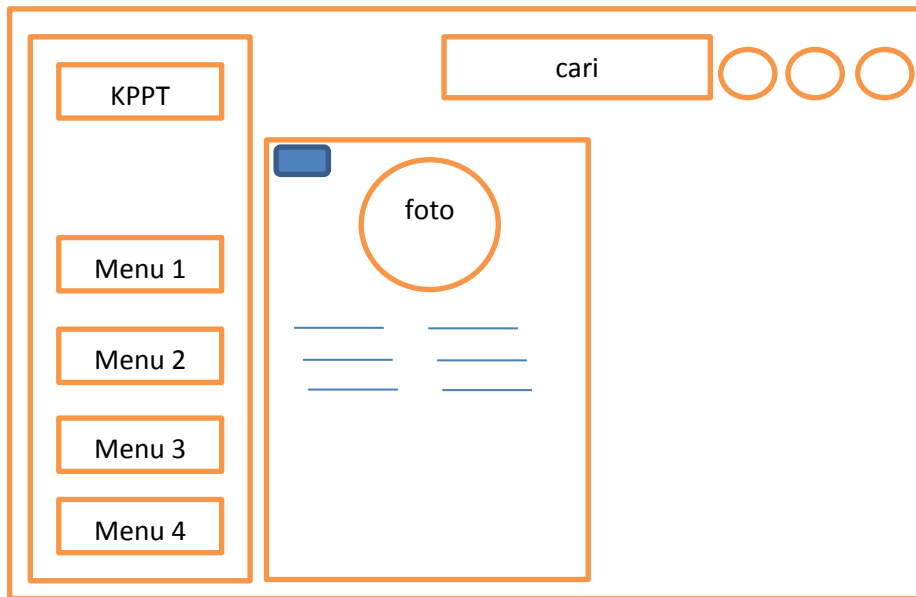
9. *Interface* Home Admin



Gambar 4.12 Desain *Interface* Home Admin

Desain *Interface* Home Admin seperti gambar 4.12 adalah halaman pertama saat admin sudah login. Desain *Interface* Home Admin terdapat beberapa menu seperti Home, Profile, Data Pemohon SIUP, Laporan pembuatan SIUP, dan Post tampilan user. Pojok kanan atas terdapat fitur pencarian, icon home, icon notifikasi, dan icon log out.

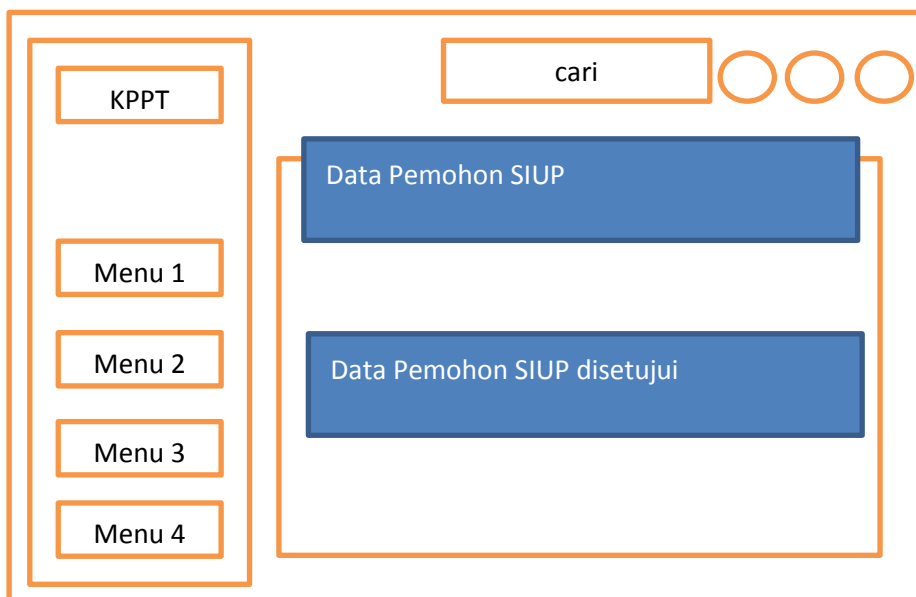
10. *Interface* Profil Admin



Gambar 4.13 Desain *Interface* Profile Admin

Desain *Interface* Home Admin seperti 4.13 adalah halaman untuk mengedit profil admin yang terdapat foto dan identitas admin.

11. *Interface* Data Pemohon SIUP



Gambar 4.14 Desain *Interface* Data Pemohon SIUP

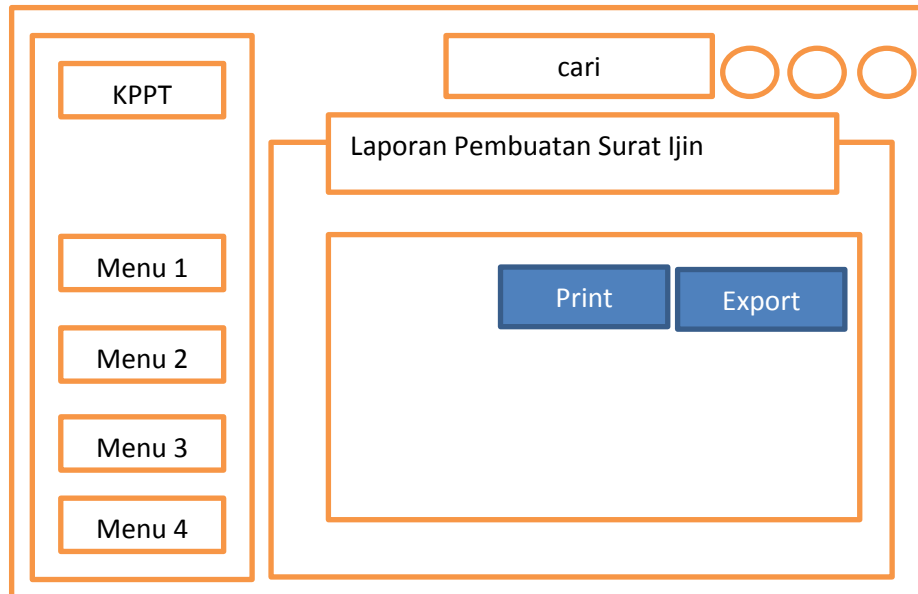
Desain *Interface* Data Pemohon SIUP seperti gambar 4.14 Pada halaman tersebut terdapat 2 tabel yaitu data pemohon SIUP dan data pemohon SIUP diterima.

12. *Interface* Pengecekan Permohonan SIUP

Gambar 4.15 Desain *Interface* Pengecekan Permohonan SIUP

Gambar 4.15 adalah halaman pengecekan permohonan SIUP. Pada halaman tersebut terdapat tabel identitas pemilik, identitas perusahaan 1, identitas perusahaan 2 dan persyaratan. Pada tabel persyaratan terdapat 3 foto yaitu : foto pemilik, foto NPWP dan foto berdomisili. Jika data dan persyaratan lengkap maka admin akan menyetujui permohonan SIUP yang akan diajukan ke KABAG perijinan untuk meminta mandat untuk pencetakan SIUP. Jika tidak lengkap maka admin akan mengembalikan data serta keterangan penolakan.

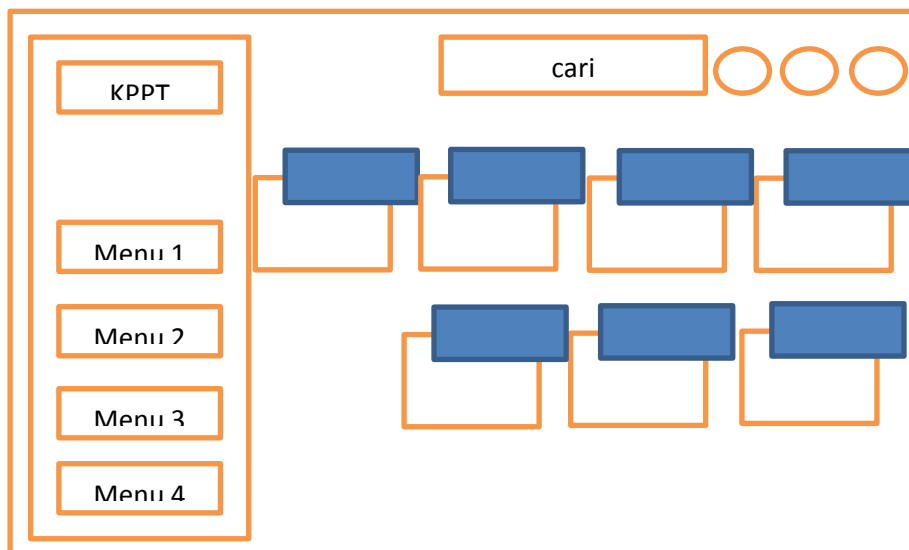
13. *Interface* Laporan Pembuatan Surat Ijin



Gambar 4.16 Desain *Interface* Laporan Pembuatan Surat Ijin

Gambar 2.16 adalah halaman Laporan Pembuatan Surat Ijin yang telah disetujui oleh KABAG perijinan. Pada halaman tersebut terdapat fitur print dan export. Untuk export sendiri terdapat 2 (Dua) type yaitu PDF dan Word.

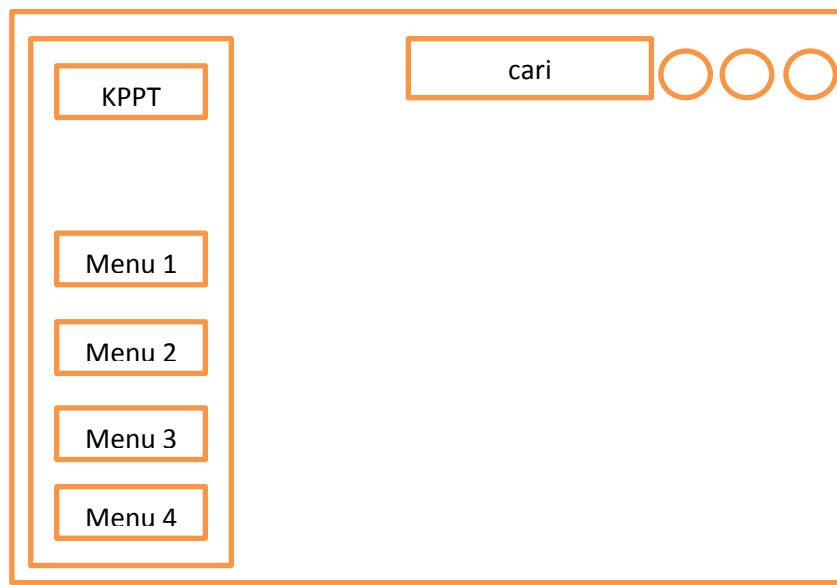
14. *Interface* Post Untuk Tampilan User



Gambar 4.17 Desain *Interface* Post Untuk Tampilan User

Gambar 4.17 adalah halaman untuk manajemen Tampilan user. Halaman tersebut terdapat post untuk kata pengantar kepala KPPT, investasi, kegiatan KPPT, kegiatan situbondo, profil KPPT, foto profil dan galeri KPPT.

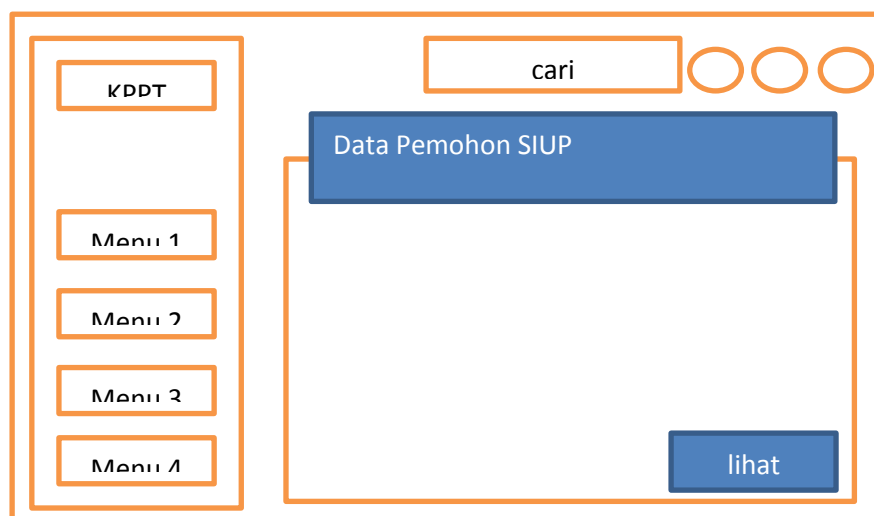
15. *Interface* Home KABAG Perijinan



Gambar 4.18 Desain *Interface* KABAG Perijinan

Desain *Interface* Home Admin seperti gambar 4.18 adalah halaman pertama saat KABAG Perijinan sudah login.

16. *Interface* Data Permohonan SIUP (KABAG Perijinan)



Gambar 4.19 Desain *Interface* Data Permohonan SIUP (KABAG Perijinan)

Gambar 4.19 hampir sama dengan data permohonan SIUP yang admin. Hanya saja tidak ada data SIUP yang disetujui.

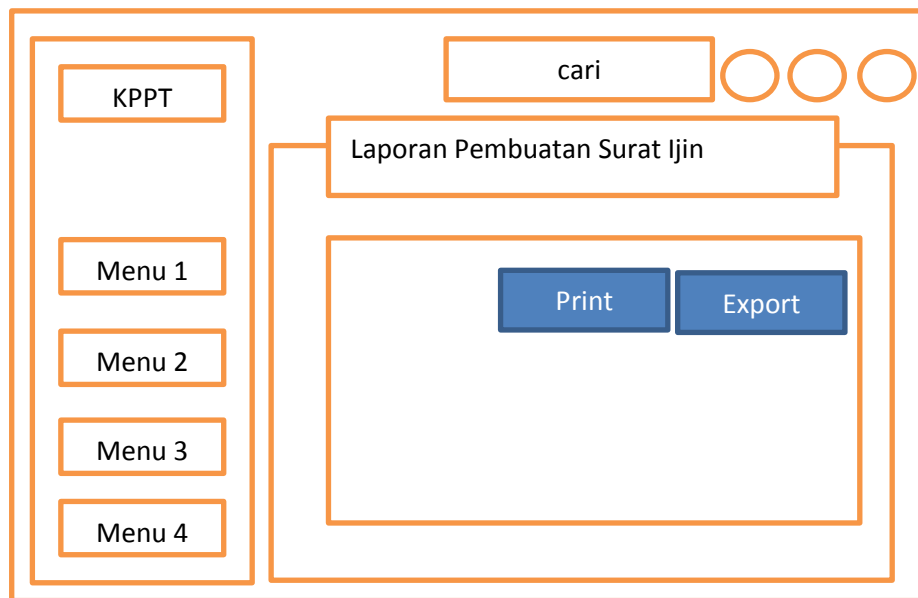
16. *Interface* Detail Data Permohonan SIUP (KABAG Perijinan)

The image shows a wireframe of a web application interface for the 'KABAG Perijinan' role. It features a sidebar menu on the left with items: 'KPPT', 'Menu 1', 'Menu 2', 'Menu 3', and 'Menu 4'. The main content area on the right includes a search bar labeled 'cari' with three circular icons to its right. Below the search bar is a large blue-bordered box containing four blue input fields labeled 'Identitas Pemilik', 'Identitas Perusahaan 1', 'Identitas Perusahaan 2', and 'persvaratan'. At the bottom of this box are three small blue buttons and two larger buttons labeled 'tolak' and 'setuju'.

Gambar 4.20 Desain *Interface* Detail Data Permohonan SIUP (KABAG Perijinan)

Gamabar 4.20 hampir sama dengan gambar 4.14. jika KABAG Perijinan memilih setuju maka SIUP akan langsung dicetak, jika tidak maka KABAG Perijinan akan mengirim pesan kepada admin.

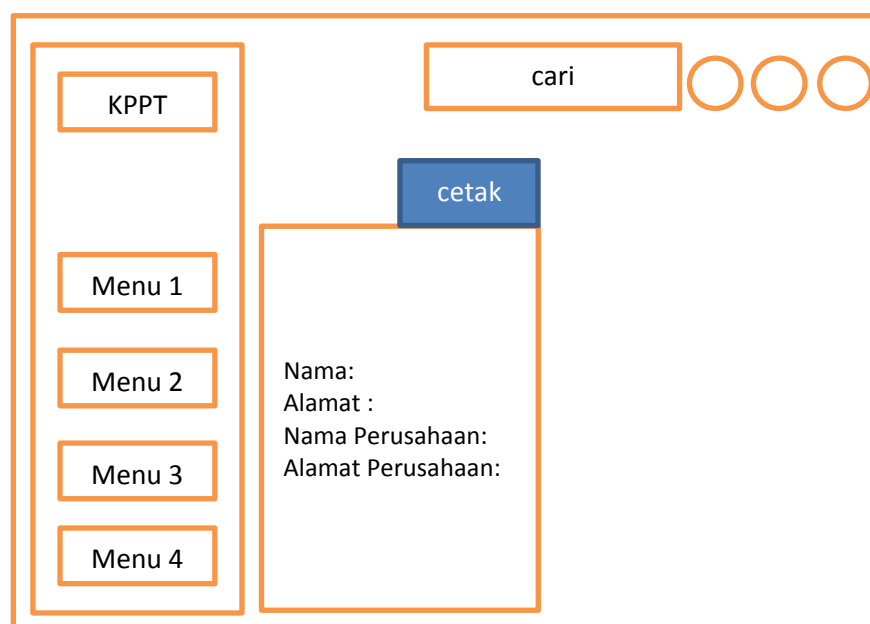
17. *Interface* Laporan Pembuatan Surat Ijin (KABAG Perijinan)



Gambar 4.21 Desain *Interface* Laporan Pembuatan Surat Ijin (KABAG Perijinan)

Gambar 4.21 adalah halaman laporan untuk KABAG Perijinan yang hampir sama dengan gambar 4.15.

18. *Interface* Cetak SIUP



Gambar 4.22 Desain *Interface* Cetak SIUP

Gambar 4.22 adalah halaman cetak SIUP yang sudah disetujui oleh KABAG Perijinan. Cetak SIUP tersebut datanya sudah secara otomatis terisi sendiri.

d. *Construction of Prototype*

Dalam tahapan ini, prototyping yang sudah disepakati diterjemahkan dalam bahasa pemrograman yaitu menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan CodeIgniter berbasis web.

e. *Deployment Delivery & Feedback*

1) *Deployment Delivery*

1. Login User



Gambar 4.23 Desain Login User.

Gambar 4.23 adalah tampilan login user untuk masuk halaman website KPPT (Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu) Kabupaten Situbondo. Tampilan login seperti gambar 4.23 digunakan untuk semua aktor yaitu: Admin, User, dan KABAG perijinan.

2. Tampilan Halaman Utama User

Pada halaman utama user terdapat beberapa menu yaitu: Galeri, Produk, Investasi, Kegiatan KPPT, Kegiatan Seputar Situbondo. Untuk halaman user juga terdapat slider yang lebih memperbagus tampilan user, selain itu terdapat kontak lengkap dengan peta lokasi KPPT.

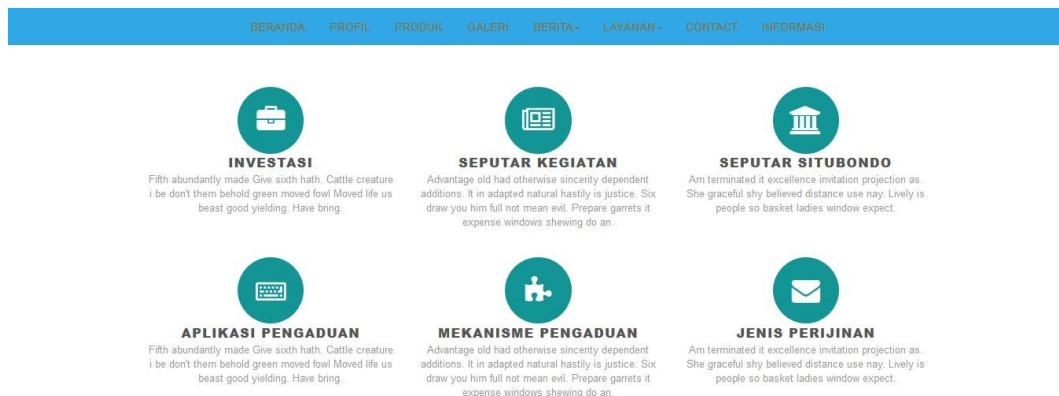
a. Tampilan Slider di Halaman Utama User



Gambar 4.24 Desain Slider di Halaman Utama User.

Gambar 4.24 adalah desain slider yang sudah dinamis. Pada slider tersebut berisi tentang kegiatan KPPT, kegiatan seputar situbondo dan wisata yang berada di situbondo.

b. Tampilan Menu di Halaman Utama User.



Gambar 4.25 Desain Menu di Halaman Utama User.

Tampilan menu di halaman utama user dibuat semenarik mungkin, dalam hal ini penulis menggunakan icon Awesome dengan animasi yang menarik. Icon tersebut mewakili dari menu-menu yang berada di navbar.

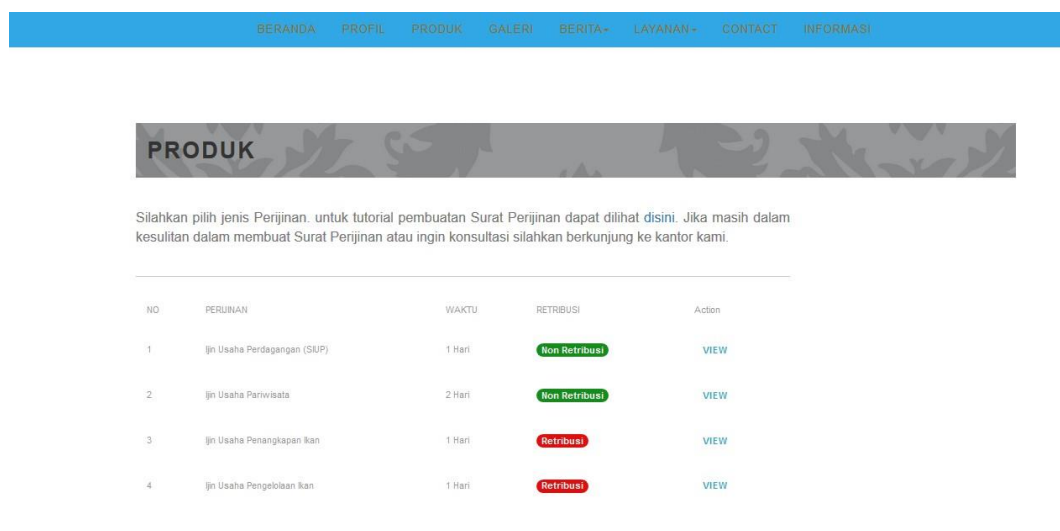
c. Tampilan Investasi di Halaman Utama User



Gambar 4.26 Desain Investasi di Halaman Utama User.

KPPT (Kantor Pelayan Perijinan Terpadu) Kabupaten Situbondo tidak hanya menangani perijinan saja. Selain perijinan KPPT juga menangani Penanaman Modal. Oleh karena itu pada halaman utama user di tampilkan berita tentang investasi, agar masyarakat dan para investor tertarik untuk investasi di situbondo.

3. Tampilan Produk



Gambar 4.27 Desain Produk.

Tampilan produk seperti gambar 4.26 berisi perijinan-perijinan yang ditangani oleh KPPT. Halaman produk tersebut sudah dinamis, artinya admin KPPT dapat menambah atau menghapus perijinan yang diinginkan. Pada makalah ini membahas perijinan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan). Pembuatan SIUP hanya membutuhkan waktu 1 hari dan Non Retribusi. Jika ingin mendaftar hanya mengeklik view yang lurus dengan perijinan SIUP, maka akan tampil seperti gambar 4.27.

4. Tampilan Pendaftaran SIUP (Langkah ke 1)

Gambar 4.28 Desain Pendaftaran SIUP (Langkah ke 1)

Gambar 4.28 adalah pendaftaran SIUP langkah pertama, dimana pemohon diminta untuk mengisi identitas pemilik perusahaan.

5. Tampilan Pendaftaran SIUP (Langkah ke 2)

Gambar 4. 29 Desain Pendaftaran SIUP (Langkah ke 2)

Gambar 4.29 adalah pendaftaran SIUP langkah kedua, dimana pemohon diminta untuk mengisi identitas alamat perusahaan.

6. Tampilan Pendaftaran SIUP (Langkah ke 3)

The form is titled "IDENTITAS PERUSAHAAN 2" and includes the following fields:

- BENTUK PERUSAHAAN:** Perseorangan (dropdown)
- NO AKTA (PENDIRIAN):** [Text input]
- TANGGAL PENGELUARAN AKTA (PENDIRIAN):** [Text input]
- NO AKTA (PERUBAHAN):** [Text input]
- TANGGAL PENGELUARAN AKTA (PERUBAHAN):** [Text input]
- MODAL KEKAYAAN:** [Text input]
- TOTAL NILAI SAHAM:** [Text input]
- NASIONAL:** [Text input]
- ASING:** [Text input]
- KELEMBAGAAN:** [Text input]
- KEGIATAN USAHA:** [Text input]
- KEGIATAN USAHA (Dagangan Utama):** [Text area]

Navigation buttons: [← BACK TO HOME](#) and [NEXT](#).

Gambar 4. 30 Desain Pendaftaran SIUP (Langkah ke 3)

Gambar 4.30 adalah pendaftaran SIUP langkah ketiga, dimana pemohon diminta untuk mengisi identitas perusahaan.

7. Tampilan Pendaftaran SIUP (Langkah ke 4)

The form is titled "PERSYARATAN" and includes the following sections:

- GALERI** (Header)
- Pilih File Input:** [Browse...] No file selected.
- Pilih File Input:** [Browse...] No file selected.
- Pilih File Input:** [Browse...] No file selected.
- Pilih File Input:** [Browse...] No file selected.

Navigation buttons: [← BACK TO HOME](#) and [NEXT](#).

Gambar 4. 31 Desain Pendaftaran SIUP (Langkah ke 4)

Gambar 4.31 adalah pendaftaran SIUP langkah terakhir, dimana pemohon diminta untuk mengupload persyaratan pendaftaran SIUP yaitu: foto pemilik perusahaan, keterangan domisili dari desa, foto NPWP.

8. Tampilan Pernyataan Kesanggupan.

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Nomer Pendaftaran : 5

Nama : Moch. Zarkasi Matiin

Alamat Pemilik : tapen bondowoso

Nama Perusahaan : Subun Makmur

Alamat Perusahaan : Tapen Bondowoso

Bidang Usaha : jual bahan bangunan

Jenis Dagang Utama : kayu, cat, pipa, semen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, dengan diterbitkannya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) tersebut diatas, kami sanggup mentaati aturan-aturan yang berlaku sebagai berikut:

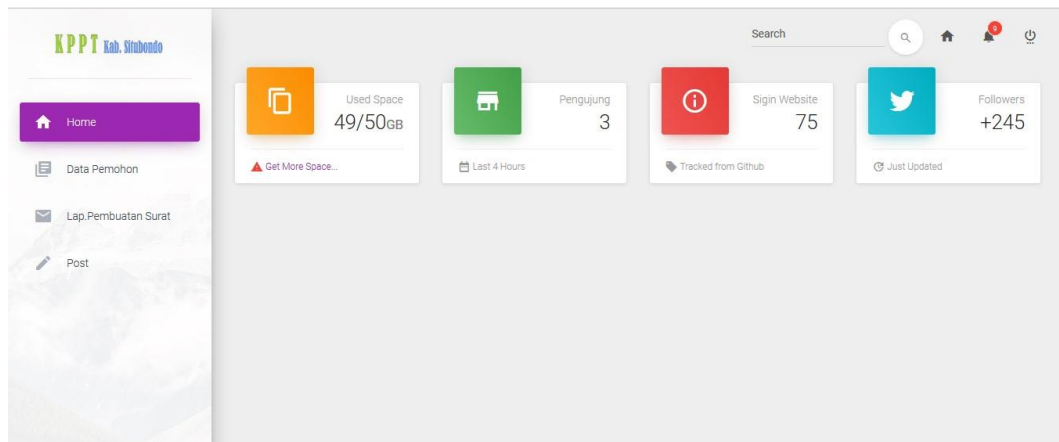
1. Menyatakan Perdagangan murni dan se wajar sesuai dengan dalam SIUP. Apabila terjadi perubahan-perubahan akan segera kami laporkan ke Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo.
2. Mendaftarkan gudang untuk memperoleh Tanda Daftar Gudang (TDG).
3. Mendaftarkan perusahaan untuk memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP).
4. Mentaati aturan-aturan lainnya yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan penuh tanggung jawab. Apabila melanggar pernyataan ini, kami bersedia SIUP atas nama Perusahaan tersebut diatas dicabut dan atau dikenakan sanksi sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Gambar 4.32 Desain Pernyataan Kesanggupan

Apabila pemohon sudah mengisi semua formulir maka akan tampil pernyataan kesanggupan seperti gambar 4.32. Apabila pemohon mengeklik sanggup maka pendaftaran SIUP akan di proses oleh admin, apabila tidak sanggup maka data yang telah diinputkan akan dihapus secara otomatis.

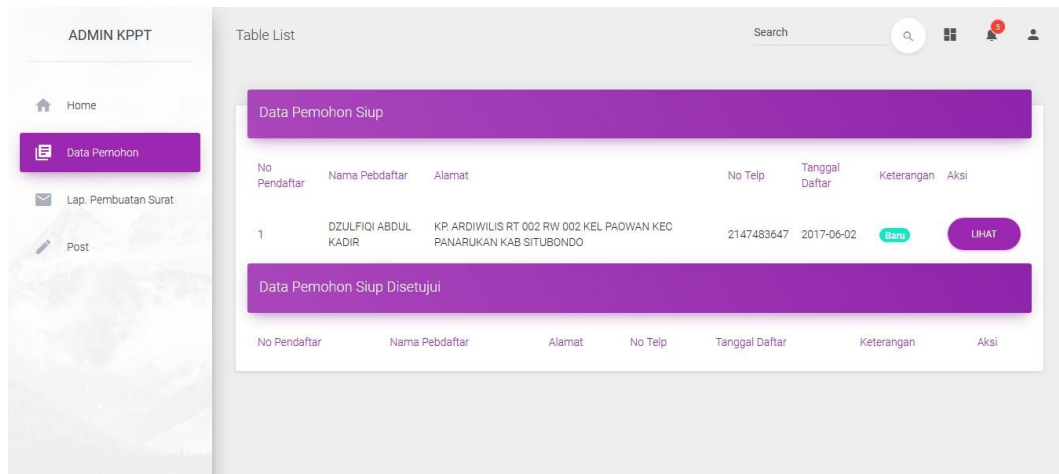
9. Tampilan Halaman Utama Admin



Gambar 4.33 Desain Halaman Utama Admin

Tampilan halaman utama admin seperti gambar 4.33 adalah tampilan ketika sudah login untuk admin. Tampilan admin terdapat beberapa menu yaitu: Home, Profil, Data Pemohon SIUP, Laporan SIUP, Post, dan Notifikasi.

10. Tampilan Data Pemohon SIUP

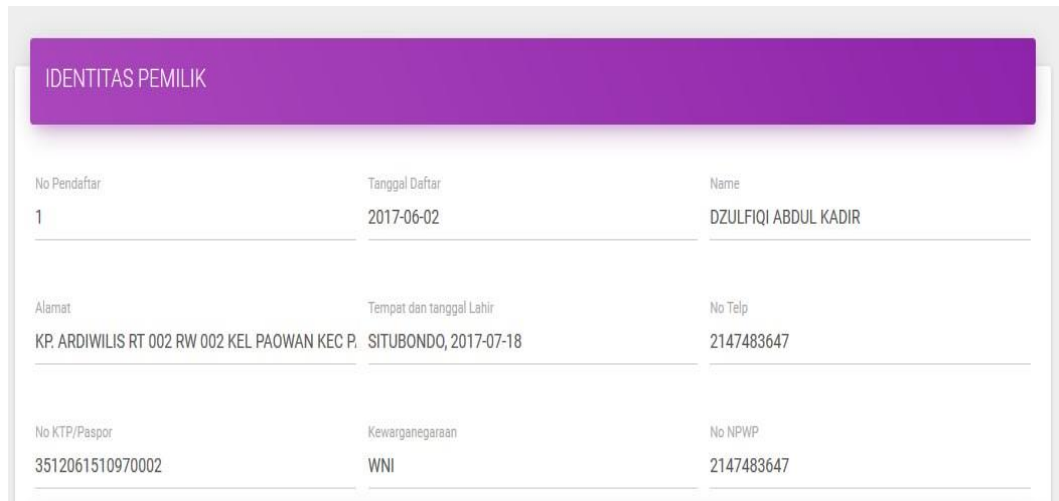


Gambar 4.34 Desain Data Pemohon SIUP

Data Pemohon SIUP seperti gambar 4.34 berisi data-data pemohon SIUP yang diterima maupun ditolak. Pada gambar Data Pemohon SIUP terdapat tombol LIHAT yang berfungsi untuk melihat secara detail data pemohon SIUP. Jika diklik akan seperti gambar 4.35.

11. Tampilan Detail Permohonan SIUP

a. Tampilan Detail Permohonan SIUP (Identitas Pemilik)

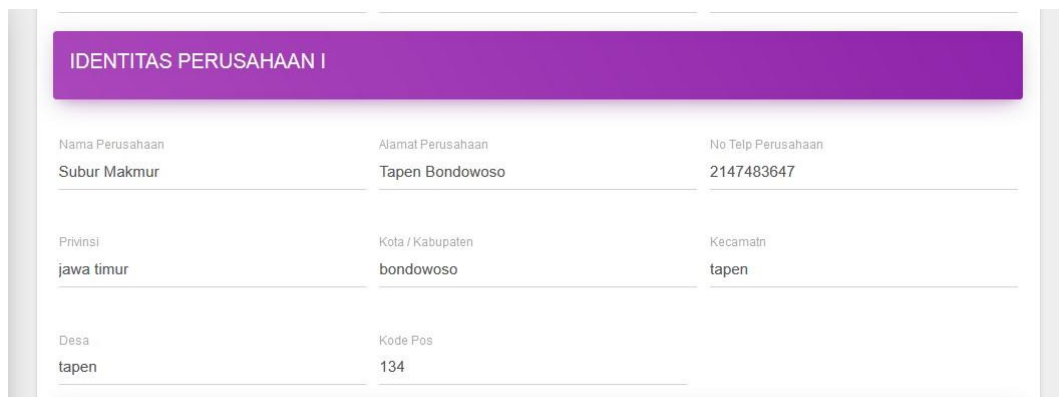


IDENTITAS PEMILIK		
No Pendaftar	Tanggal Daftar	Name
1	2017-06-02	DZULFIQI ABDUL KADIR
Alamat	Tempat dan tanggal Lahir	No Telp
KP. ARDIWILIS RT 002 RW 002 KEL PAOWAN KEC P. SITUBONDO	2017-07-18	2147483647
No KTP/Paspor	Kewarganegaraan	No NPWP
3512061510970002	WNI	2147483647

Gambar 4.35 Desain Detail Permohonan SIUP (Identitas Pemilik)

Tampilan Detail Permohonan SIUP (Identitas Pemilik) seperti gambar 4.35 adalah tampilan untuk mengecek data identitas pemilik yang diajukan oleh pemohon.

b. Tampilan Detail Permohonan SIUP (Alamat Perusahaan)



IDENTITAS PERUSAHAAN I		
Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	No Telp Perusahaan
Subur Makmur	Tapen Bondowoso	2147483647
Provinsi	Kota / Kabupaten	Kecamatan
jawa timur	bondowoso	tapen
Desa	Kode Pos	
tapen	134	

Gambar 4.36 Desain Detail Permohonan SIUP (Alamat Perusahaan)

Tampilan Detail Permohonan SIUP (Alamat Perusahaan) seperti gambar 4.36 adalah tampilan untuk mengecek data alamat perusahaan yang diajukan oleh pemohon.

c. Tampilan Detail Permohonan SIUP (Identitas Perusahaan)

IDENTITAS PERUSAHAAN II		
Bentuk Perusahaan Perseorangan	No Akta Pendirian 234	Tanggal Pendirian 2017-06-08
No Akta Perubahan 343	Tanggal Perubahan 2017-06-08	Modal 100000000
Total Saham 10	Nasional 23	Asing 2
kelembagaan 200	Kegiatan Usaha jual baju	Barang dan Jasa baju celana dan kaos

Gambar 4.37 Desain Detail Permohonan SIUP (Identitas Perusahaan)

Tampilan Detail Permohonan SIUP (Identitas Perusahaan) seperti gambar 4.37 adalah tampilan untuk mengecek data identitas perusahaan yang diajukan oleh pemohon.

d. Tampilan Detail Permohonan SIUP (Persyaratan)





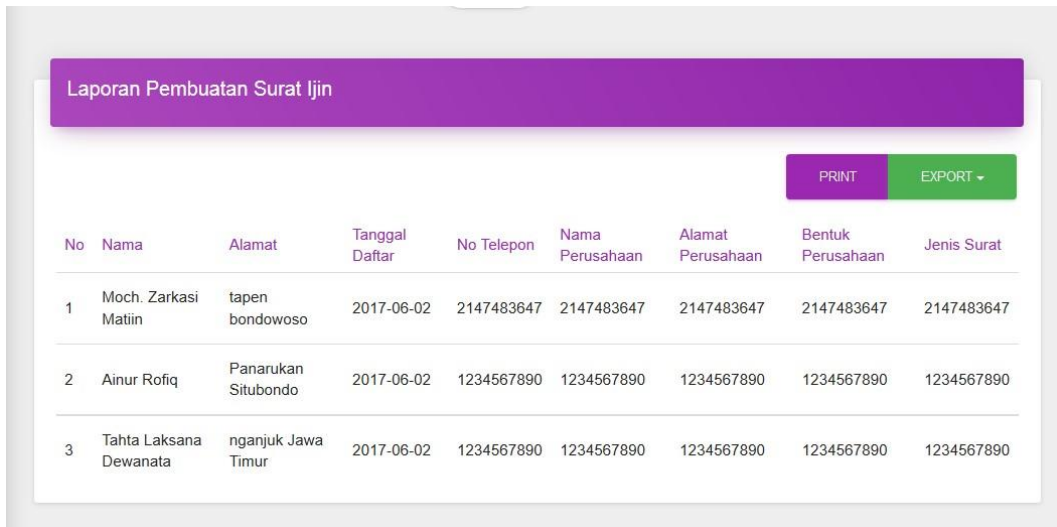

TOLAK

SETUJUI

Gambar 4.38 Desain Detail Permohonan SIUP (Persyaratan)

Tampilan Detail Permohonan SIUP (Persyaratan) seperti gambar 4.38 adalah tampilan untuk mengecek data persyaratan pembuatan SIUP yang diajukan oleh pemohon. Jika data dan persyaratan lengkap maka akan disetujui oleh admin, yang langsung akan diajukan kepada KABAG perijinan. Jika tidak lengkap maka akan ditolak oleh admin dengan mengirim informasi kepada pemohon atau user bahwa pengajuan SIUP ditolak.

12. Tampilan Laporan Pembuatan SIUP

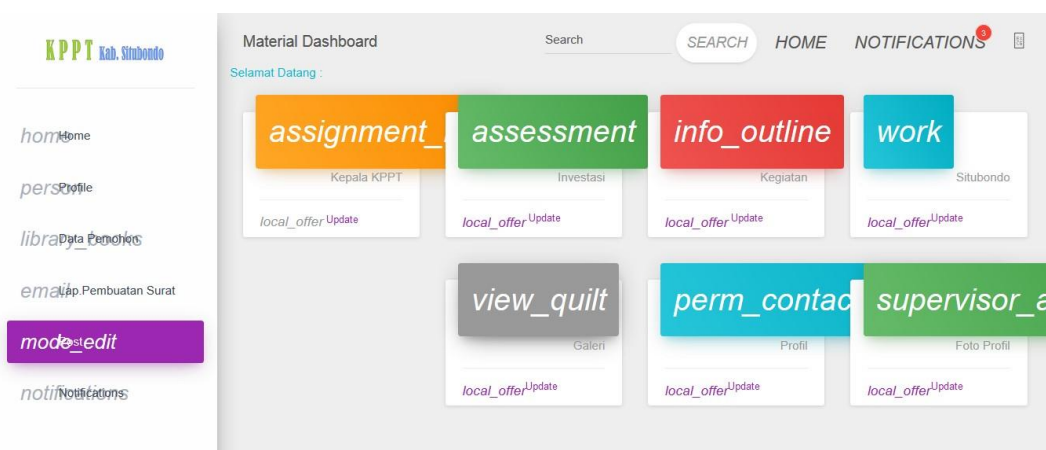


No	Nama	Alamat	Tanggal Daftar	No Telepon	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Bentuk Perusahaan	Jenis Surat
1	Moch. Zarkasi Matiin	tapen bondowoso	2017-06-02	2147483647	2147483647	2147483647	2147483647	2147483647
2	Ainur Rofiq	Panarukan Situbondo	2017-06-02	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890
3	Tahta Laksana Dewanata	nganjuk Jawa Timur	2017-06-02	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890

Gambar 4.39 Desain Laporan Pembuatan SIUP

Tampilan Laporan Pembuatan SIUP seperti gambar 4.39 adalah permohonan SIUP yang disetujui oleh KABAG Perijinan. Pada gambar tersebut ada fitur print dan export. Fitur export terdapat 2 (dua) format yaitu: Excel dan PDF. Fitur-fitur ini memudahkan bagi admin untuk melakukan pengarsipan dan cetak laporan SIUP.

13. Tampilan Post (Memanageremen Tampilan User)







Gambar 4.40 Desain Post (Memanageremen Tampilan User)

Tampilan seperti gambar 4.40 adalah halaman untuk manajemen tampilan user. Pada tampilan post tersebut terdapat pilihan untuk mengubah isi dari halaman tersebut seperti: Kata Pengantar KPPT, Investasi, Kegiatan, Seputar

Situbondo, Galeri, Profil dan foto Profil. Jika salah satu diklik maka akan seperti gambar 4.41 yang dicontohkan pada halaman Investasi.

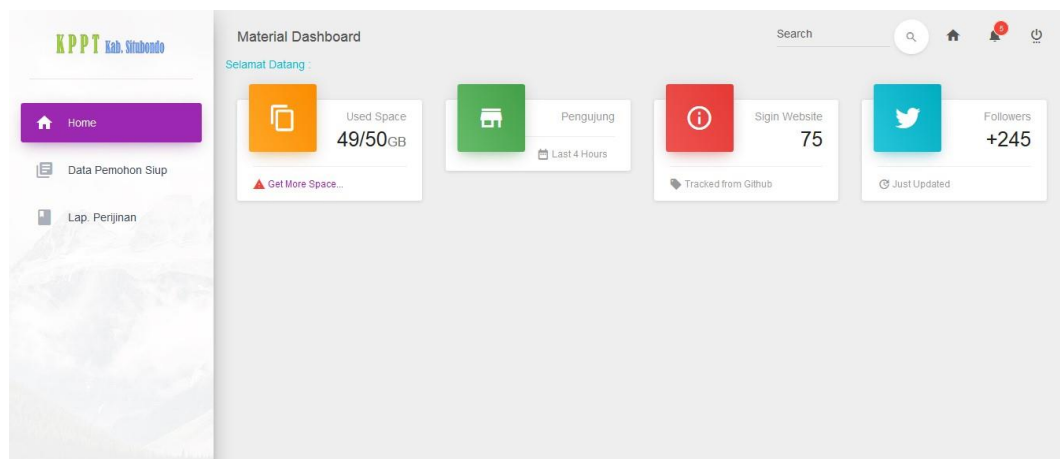
14. Tampilan Layout Investasi

Data Pemohon Siup					
+ ADD BERITA					
No	Judul Investasi	Tanggal Post	Deskripsi	Gambar	Aksi
1	Sekilas Peluang Investasi di Situbondo	2017-02-02	Wilayah Kabupaten Situbondo yang berada pada posisi geografis yang strategis, terletak pada akses jalur		createdelete
2	Tipografi Kabupaten Situbondo	2017-02-02	Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur cukup terkenal dengan sebutan daerah		createdelete
3	Peluang Investor Sektor Perikanan	2017-02-01	Usaha budidaya kerapu memberikan prospek yang baik dimasa datang (hight profit) meskipun demikian usaha		createdelete
4	Peluang Investasi Pertanian	2017-02-01	Potensi sektor pertanian Kabupaten Situbondo yang memberikan kontribusi terbesar diantaranya produksi dari pertanian tanaman		createdelete

Gambar 4.41 Desain Post Investasi

Pada halaman tersebut hanya menyangkut investasi saja. Admin dapat menambah, mengedit, atau delete data investasi yang diinginkan.

15. Tampilan Halaman Utama KABAG Perijinan



Gambar 4.42 Desain Halaman Utama KABAG Perijinan

Tampilan halaman utama KABAG Perijinan seperti gambar 4.42 adalah tampilan ketika sudah login untuk KABAG Perijinan. Tampilan halaman utama KABAG

Perijinan terdapat beberapa menu yaitu: Home, Data Pemohon SIUP, Laporan SIUP.

16. Tampilan Data Pemohon SIUP KABAG Perijinan

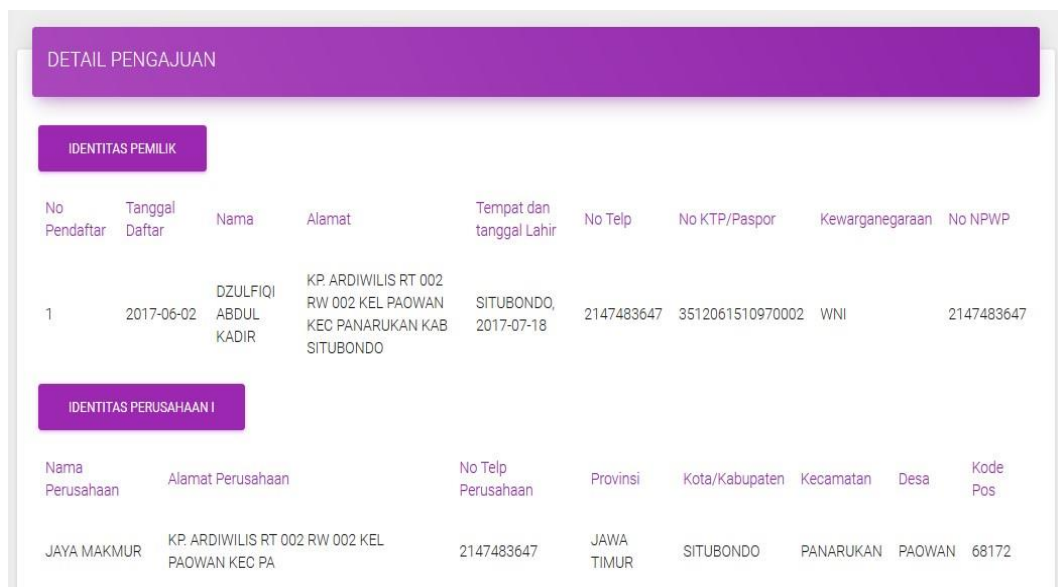


Gambar 4.43 Desain Data Pemohon SIUP KABAG Perijinan

Gambar seperti 4.43 adalah tampilan data pemohon siup yang dikirim oleh admin yang telah dicek kelengkapan datanya. Jika tombol LIHAT diklik maka akan tampil seperti gambar 4.44 dan 4.45.

17. Tampilan Detail Data Pemohon SIUP KABAG Perijinan

a. Tampilan Detail Data Pemohon SIUP 1



Gambar 4.44 Desain Detail Data Pemohon SIUP 1

b. Tampilan Detail Data Pemohon SIUP 2

IDENTITAS PERUSAHAAN II

Bentuk Perusahaan	No Akta Pendirian	Tanggal Pengeluaran	No Akta Perubahan	Tanggal Perubahan	Modal	Total Saham	Nasional	Asing	Kelembagaan	Kegiatan Usaha	Barang
Perseorangan	342	0000-00-00		0000-00-00	100.000.000				58	hjhbj	fg

LAMPIRAN PERSYARATAN

Foto Pemilik / Direktur / Ketua

Foto KTP / SIM/ Keterangan Domisili

Foto NPWP

Gambar 4.45 Desain Detail Data Pemohon SIUP 2

Pada gambar 4.44 dan 4.45 adalah tampilan halaman detail data pemohon siup yang 1 halaman. Pada halaman ini KABAG perijinan bertugas untuk menyetujui data permohonan SIUP. Jika disetujui admin akan langsung menyetak SIUP.

18. Tampilan Laporan SIUP KABAG Perijinan

Laporan Pembuatan Surat Ijin								
No	Nama	Alamat	Tanggal Daftar	No Telepon	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Bentuk Perusahaan	Jenis Surat
1	DZULFIQI ABDUL KADIR	KP. ARDIWILIS RT 002 RW 002 KEL PAOWAN KEC PANARUKAN KAB SITUBONDO	2017-06-02	2147483647	2147483647	2147483647	2147483647	2147483647

Gambar 4.46 Desain Laporan SIUP

Gambar 4.46 sama dengan tampilan laporan admin. Untuk halaman laporan di KABAG Perjinan hanya pemberitahuan kepada KABAG Perijinan. Untuk cetak dan pengarsipan laporan dilakukan oleh admin.

19. Tampilan Sertifikat SIUP

PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU
KABUPATEN SITUBONDO

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN
 NOMOR/209/431.405.2/2017

1. Nama Perusahaan : "JAYA HARUR"
 2. Alamat Kantor Perusahaan : KP. ARDIHILIS RT 002 RW 002 KEL. PADMAN KEC. I
 3. Nama Penanggung Jawab : DZULFIQI ABDUL KADIR
 4. Alamat Penanggung Jawab : KP. ARDIHILIS RT 002 RW 002 KEL. PADMAN KEC. I

5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 2147483647
 6. Nilai Modal dan Kekayaan Bersih : Rp. 100.000.000
 Perusahaan Seluruhnya Tidak Termasuk Tanah dan Bangunan Tempat Usaha
 7. Kelengkapan : SS
 8. Kegiatan Usaha : hnhbj
 9. Barang / Jasa Dagangan Utama : fg

IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN USAHANYA DAN WAJIB DIDAFTAR ULANG SETIAP 5 (LIMA) TAHUN SEKALI.

Dikeluarkan di : Situbondo
 Pada Tanggal :
 Kepala Kantor
 Pelayanan Perijinan Terpadu
 Kabupaten Situbondo
 Drs. E. IMAM M. ANSHORI
 NIP.

Gambar 4.47 Desain Sertifikat SIUP

Gambar 4.47 adalah tampilan sertifikat SIUP dimana admin tinggal menekan tombol print yang berada pojok kanan atas. Data yang berada disertifikat SIUP sudah secara otomatis terisi sendiri apabila pengajuan sudah diterima.

b. *Feedback*

Berdasarkan hasil program aplikasi yang sudah jadi kemudian disampaikan kepada Ketua Bagian Perijinan bahwa:

Ketua Bagian Perijinan ingin menambahkan pemfilteran laporan pembuatan SIUP agar dapat diketahui setiap hari dan perbulannya.

4.3.2 Iterasi 2

a. *Communication*

Ketua Bagian Perijinan ingin menambahkan laporan pembuatan SIUP yang baru diajukan, diproses, diterima, dan ditolak.

b. *Quick Design*

Tahapan ini membuat design interface laporan pembuatan SIUP.

c. *Construction of Prototype*

Tahapan ini membuat laporan SIUP berdasarkan status SIUP dan membuat pengecekan laporan dengan PDF dan Excel dengan web sebagai perantara mencetak data

d. *Deployment Delivery & Feedback*

1) *Deployment Delivery*

Tahapan ini fitur sudah jadi kemudian disampaikan ke Ketua Bagian Perijinan.

a) Pengecekan laporan menggunakan PDF dan Excel yang diinginkan oleh Ketua Bagian Perijinan yang sesuai dengan tampilan laporan yang ada di dalam program.

2) *Feedback*

Karyawan menguji dari fitur tambahan dan Ketua Bagian Perijinan menerima hasil fitur yang diinginkan tersebut.

4.3.3 Iterasi 3

a. *Communication*

Karyawan ingin menambahkan pemberitahuan pencetakan SIUP pada halaman SIUP yang disetujui.

b. *Quick Design*

Tahapan ini membuat design interface fitur keterangan di halaman SIUP yang disetujui oleh Ketua Bagian Perijinan.

c. *Construction of Prototype*

Tahapan ini membuat fitur keterangan berdasarkan SIUP yang akan dicetak oleh pegawai.

d. *Deployment Delivery & Feedback*

1) *Deployment Delivery*

Tahapan ini fitur sudah jadi kemudian disampaikan ke pegawai KPPT.

a) Pengecekan keterangan cetak yang ada di dalam program.

2) *Feedback*

Karyawan menguji dari fitur tambahan dari hasil fitur yang diinginkan tersebut.

BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dibangun pada Sistem Informasi Pembuatan Surat Perijinan Online di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo berbasis web ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Pembuatan Surat Perijinan Online di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan CodeIgniter, Bootstraps dan untuk database menggunakan Mysql.
- b. Untuk data pembuatan SIUP agar tidak terjadi kehilangan atau kesalahan dalam melakukan laporan disediakan fitur print dan export pdf, excel.
- c. Cetak SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) data sudah secara otomatis terisi sendiri. Admin atau karyawan hanya tinggal mengeklik tombol print.
- d. Hasil iterasi *prototype* Sistem Informasi Pembuatan Surat Perijinan Online telah sesuai dengan permintaan pihak KPPT kabupaten Situbondo

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan untuk membantu kesempurnaan Tugas Akhir yang berjudul ” Sistem Informasi Pembuatan Surat Perijinan Online Di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo Berbasis Web” ini diharapkan adanya pengembangan dari program yang ada dengan penambahan fitur- fitur agar program menjadi lebih sempurna, misalnya : fitur *multichat* antar user, admin, dan ketua bagian perijinan.

Selain penambahan fitur-fitur diharapkan adanya pengembang dari program yang ada dengan menambahkan pembuatan perijinan-perijinan selain SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) yang di kelola oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo, mengingat bahwa ada 24 perijinan yang dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, I. M. 2014. Potensi Peluang Investasi di Kabupaten Situbondo. Situbondo.
- Deddy, A. 2012. Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Subsistem Guru Di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango. <http://www.sttgarut.ac.id/jurnal/index.php/algoritma/article/viewFile/49/45>. [18 Mei 2016]
- Djukisana, F. 2014. Implementasi Kebijakan Pelayanan Surat Izin Usaha Perdagangan Di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/5083/4601>. [10 April 2016]
- Fajriyah, S. K. 2012. Implementasi Framework Code Igniter Untuk Aplikasi Situs Portal Berita. http://repository.amikom.ac.id/files/PUBLIKASI_05.11.0728.pdf. [15 April 2016]
- Jogianto, H. 2011. Pengenalan Komputer : Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kurniawaty, E. 2012. Sistem Informasi Perijinan Online Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Surabaya. http://repo.pens.ac.id/1601/1/PROYEK_AKHIR.pdf. [26 April 2016]
- Mentri Perdagangan Republik Indonesia. 2013. Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Dan Tanda Daftar Perusahaan Secara Simultan Bagi Perusahaan Perdagangan. <http://www.kemendag.go.id/files/regulasi/2013/12/20/77mdagper122013-id-1389003532.pdf>. [12 April 2016]
- Muaropah. 2013. Studi Tentang Pelayanan Pemberian Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Di Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu Kabupaten Bulungan. http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/12/ejournal_ganjiil%20%2812-01-13-05-20-20%29.pdf. [24 Mei 2016]

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pendaftaran SIUP Baru

SURAT PERMOHONAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (KECIL / MENENGAH / BESAR *)																			
<div style="text-align: right;"> <p>Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Situbondo</p> <p>Di - SITUBONDO</p> </div>																			
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"> DIISI OLEH PEMILIK / PENGURUS / PENANGGUNG JAWAB Diisi / diketik dengan huruf cetak </div>																			
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini mengajukan permohonan Surat Izin Usaha Perdagangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 36/M-DAG/PER/9/2007</p>																			
<p>Maksud Permohonan SIUP :</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 80%;">1. Permohonan SIUP Baru (*)</td> <td style="width: 20%; text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Permohonan Pendaftaran Ulang</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Permohonan Perubahan, SIUP (*)</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> </table> <p style="margin-left: 20px;"> a. Modal dan Kekayaan Bersih **) b. Pemilik Perusahaan **) c. Kedudukan **) d. Nama Perusahaan **) e. Bentuk Perusahaan **) f. Kelembagaan **) </p>		1. Permohonan SIUP Baru (*)	<input type="checkbox"/>	2. Permohonan Pendaftaran Ulang	<input type="checkbox"/>	3. Permohonan Perubahan, SIUP (*)	<input type="checkbox"/>												
1. Permohonan SIUP Baru (*)	<input type="checkbox"/>																		
2. Permohonan Pendaftaran Ulang	<input type="checkbox"/>																		
3. Permohonan Perubahan, SIUP (*)	<input type="checkbox"/>																		
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"> I. Identitas Pemilik / Pengurus / Penanggung Jawab **) </div>																			
<table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">1. Nama</td> <td style="width: 60%;">FITRI NUR AULI</td> </tr> <tr> <td>2. Alamat tempat tinggal</td> <td>KP. LANAS RT/PW: 002/003 Desa TAMANSARI</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kecamatan SUMBERMALANG</td> </tr> <tr> <td>3. Tempat/ Tanggal Lahir</td> <td>SITUBONDO / 01-08-1997</td> </tr> <tr> <td>4. Nomor Telepon</td> <td>08523026156 Fax</td> </tr> <tr> <td>5. Nomor KTP / Paspor</td> <td>3512094108970002 /</td> </tr> <tr> <td>6. Kewarganegaraan</td> <td>WNI</td> </tr> <tr> <td>7. Nomor Pokok Wajib Pajak</td> <td>66.922.976.2.900.000</td> </tr> </table>		1. Nama	FITRI NUR AULI	2. Alamat tempat tinggal	KP. LANAS RT/PW: 002/003 Desa TAMANSARI		Kecamatan SUMBERMALANG	3. Tempat/ Tanggal Lahir	SITUBONDO / 01-08-1997	4. Nomor Telepon	08523026156 Fax	5. Nomor KTP / Paspor	3512094108970002 /	6. Kewarganegaraan	WNI	7. Nomor Pokok Wajib Pajak	66.922.976.2.900.000		
1. Nama	FITRI NUR AULI																		
2. Alamat tempat tinggal	KP. LANAS RT/PW: 002/003 Desa TAMANSARI																		
	Kecamatan SUMBERMALANG																		
3. Tempat/ Tanggal Lahir	SITUBONDO / 01-08-1997																		
4. Nomor Telepon	08523026156 Fax																		
5. Nomor KTP / Paspor	3512094108970002 /																		
6. Kewarganegaraan	WNI																		
7. Nomor Pokok Wajib Pajak	66.922.976.2.900.000																		
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"> II. Identitas Perusahaan </div>																			
<table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">1. Nama Perusahaan</td> <td style="width: 60%;">CV. HARAPAN JAYA</td> </tr> <tr> <td>2. Alamat Perusahaan</td> <td>KP. LANAS RT/PW: 002/003 Desa TAMANSARI KEC. SUMBERMALANG</td> </tr> <tr> <td>3. Nomor Telepon</td> <td>08523026156 Fax</td> </tr> <tr> <td>4. Propinsi</td> <td>JAWA TIMUR</td> </tr> <tr> <td>5. Kabupaten/Kota/Kotamadya</td> <td>SITUBONDO</td> </tr> <tr> <td>6. Kecamatan</td> <td>SUMBERMALANG</td> </tr> <tr> <td>7. Kelurahan / Desa</td> <td>TAMANSARI</td> </tr> <tr> <td>8. Status</td> <td>PMA / PMDN / Lain - lain **)</td> </tr> <tr> <td>9. Kode Pos</td> <td><div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 40px; height: 20px; text-align: center; vertical-align: middle;"> </div></td> </tr> </table>		1. Nama Perusahaan	CV. HARAPAN JAYA	2. Alamat Perusahaan	KP. LANAS RT/PW: 002/003 Desa TAMANSARI KEC. SUMBERMALANG	3. Nomor Telepon	08523026156 Fax	4. Propinsi	JAWA TIMUR	5. Kabupaten/Kota/Kotamadya	SITUBONDO	6. Kecamatan	SUMBERMALANG	7. Kelurahan / Desa	TAMANSARI	8. Status	PMA / PMDN / Lain - lain **)	9. Kode Pos	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 40px; height: 20px; text-align: center; vertical-align: middle;"> </div>
1. Nama Perusahaan	CV. HARAPAN JAYA																		
2. Alamat Perusahaan	KP. LANAS RT/PW: 002/003 Desa TAMANSARI KEC. SUMBERMALANG																		
3. Nomor Telepon	08523026156 Fax																		
4. Propinsi	JAWA TIMUR																		
5. Kabupaten/Kota/Kotamadya	SITUBONDO																		
6. Kecamatan	SUMBERMALANG																		
7. Kelurahan / Desa	TAMANSARI																		
8. Status	PMA / PMDN / Lain - lain **)																		
9. Kode Pos	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 40px; height: 20px; text-align: center; vertical-align: middle;"> </div>																		

III. Identitas Perusahaan

Perusahaan Berbentuk Perseroan Terbatas / Koperasi / CV / Firma / Perorangan *)

1. Akta Perdirian
 - a. Nomor & Tgl. Akta : 26 / 03 / 08 / 2004
 - b. Nomor / Tgl. Pengeluaran :
2. Akta Perubahan
 - a. Nomor & Tgl. Akta :
 - b. Nomor / Tgl. Pengeluaran :

1. Modal dan Nilai Kekayaan Bersih Perusahaan
(tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) : 65.000.000.000
2. Saham (khusus untuk penanam modal asing)
 - a. Total Nilai Saham :
 - b. Komposisi Kepemilikan Saham
 - Nasional :%
 - Asing :%

1. Kelembagaan :
2. Kegiatan Usaha (KLBI 5 Digit) : menbu
3. Barang / Jasa dagangan utama : kursi, meja, busen, pinu

Demikian Surat Permohonan SIUP ini kami buat dan diisi dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari ternyata data atau informasi dan keterangan tersebut tidak benar atau palsu, kami menyatakan bersedia untuk dicabut SIUP yang telah diterbitkan dan dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Nama dan Tanda Tangan
Pemilik / Pengurus / Penanggungjawab
Perusahaan Perdagangan **)

Cap perusahaan

Materai
6000,-

Catatan :

*) beri tanda salah satu

**) coret yang tidak perlu

Lampiran 2. Formulir Pernyataan Kesanggupan Pembuatan SIUP Baru

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	HEA : FIKRI NUR ANI
Jabatan	: PEMILIK
Alamat Pemilik	: KP. LANAS RT 002 RW 003 KEL. TAMANSARI - SUMBERMATA
Nama Perusahaan	: CV. HARAPAN JAYA
Alamat Perusahaan	: KP. LANAS RT 002 RW 003 TAMANSARI - SUMBERMATA
Bidang Usaha	:
Jenis Dagangan Utama	:

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, dengan diterbitkannya Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) tersebut diatas, kami sanggup mentaati aturan-aturan yang berlaku sebagai berikut :

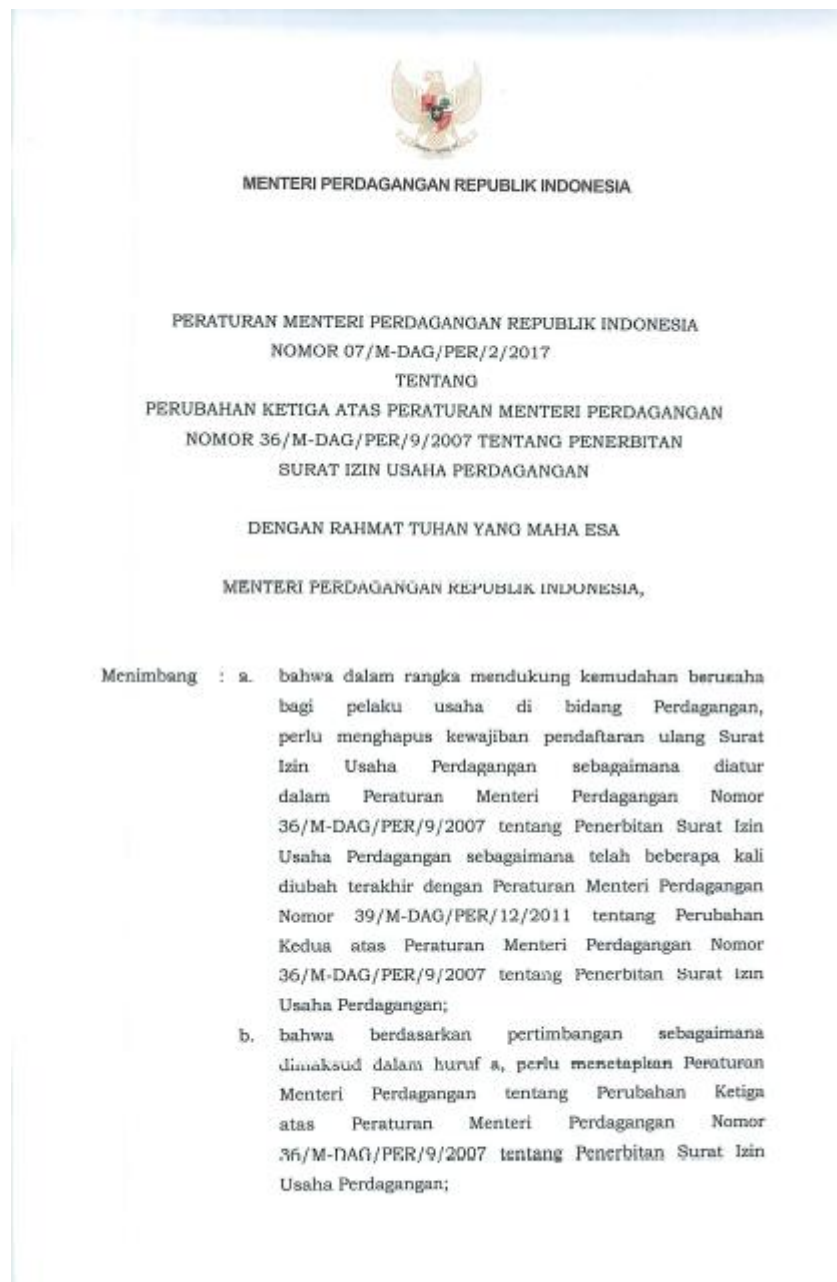
1. Menyatakan Pedagangan murni dan wajar sesuai yang tercantum dalam SIUP. Apabila terjadi perubahan - perubahan akan segera kami laporkan ke Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Situbondo
2. Mendaftarkan Gudang untuk memperoleh Tanda Daftar Gudang (TDG)
3. Mendaftarkan Perusahaan untuk memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
4. Mentaati aturan - atura lainnya yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dan di tanda tangani secara jujur dan penuh tanggung jawab. Apabila melanggar pernyataan ini, kami bersedia SIUP atas nama perusahaan tersebut diatas dicabut dan atau dikenakan sanksi sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Situbondo
Kami yang membuat
pernyataan

FIKRI NUR ANI

Lampiran 3. Peraturan Mentri Perdagangan Tentang Pembuatan SIUP Baru



- 2 -

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512);
 2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 3. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2015 tentang Kementerian Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 90);
 4. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 39/M-DAG/PER/12/2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 869);
 5. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 08/M-DAG/PER/2/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 202);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 36/M-DAG/PER/9/2007 TENTANG PENERBITAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 39/M-DAG/PER/12/2011

- 3 -

tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 869) diubah sebagai berikut:

1. Pasal 7 ayat (2) dihapus sehingga Pasal 7 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 7

- (1) SIUP berlaku selama Perusahaan Perdagangan menjalankan kegiatan usaha.
 - (2) Dihapus.
2. Ketentuan Pasal 16 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 16

Setiap Perusahaan Perdagangan yang mengajukan permohonan SIUP baru, perubahan dan/atau penggantian SIUP yang hilang atau rusak tidak dikenakan retribusi.

3. Ketentuan ayat (1) Pasal 20 diubah, sehingga Pasal 20 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 20

- (1) Pemilik atau Pengurus atau Penanggung jawab Perusahaan Perdagangan yang telah memiliki SIUP, yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1), Pasal 14, Pasal 17, Pasal 18 ayat (1) dikenakan sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis oleh Pejabat Penerbit SIUP.
- (2) Peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan paling banyak 3 (tiga) kali berturut-turut dengan tenggang waktu 2 (dua) minggu terhitung sejak tanggal surat peringatan dikeluarkan oleh Pejabat Penerbit SIUP.
- (3) Peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII Peraturan ini.

- 4 -

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 22 Februari 2017.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Februari 2017

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ENGGARTIASTO LUKITA

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan R.I.
Kepala Biro Hukum,



M. SYIST

Lampiran 4. Persyaratan Pembuatan SIUP Baru.

